



**PENGUNAAN BAHASA INDONESIA PADA PAPAN NAMA/BALIHO DI  
KABUPATEN INDRAGIRI HULU RENGAT**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*

**OLEH:**

**MELY SINTYA SARI  
NPM 136211570**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

**PEKANBARU**

**2020**

SKRIPSI

PENGGUNAAN BAHASA INDONESIA PADA PAPAN NAMA/BALIHO  
DI KABUPATEN INDRAGIRI HULU RENGAT

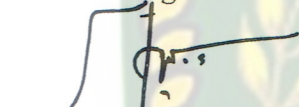
Dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Mely Sintya Sari  
NPM : 136211570  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia


Telah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji  
Pada Tanggal 27 November 2020

Susunan Tim Penguji

Pembimbing Utama

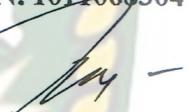
  
Muhammad Mukhlis, S.Pd., M.Pd  
NIDN. 1018088901


Anggota Tim Penguji

  
Noni Andryani, S.S., M.Pd  
NIDN. 1011068304

Pembimbing Pendamping

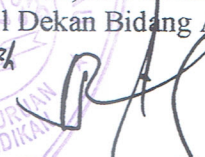
  
Desi Sukenti, S.Pd., M.Ed  
NIDN. 1019078001

  
Drs. Suprivadi, .M.Pd  
NIDN. 1007066401

  
Dr. Fatmawati, S.Pd., M.Pd  
NIDN. 1021038801

Skripsi ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Islam Riau  
Pekanbaru, 27 Nqvember 2020  
Wakil Dekan Bidang Akademik

  
Dr. Hj. Tity Hastuti, M.Pd  
NIP. 1959 110987 032002  
NIDN. 0007107005

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

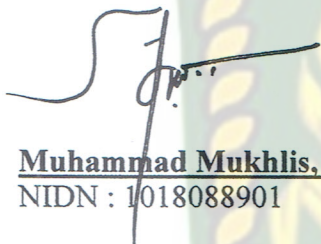
PENGUNAAN BAHASA INDONESIA PADA PAPAN NAMA/BALIHO  
DI KABUPATEN INDRAGIRI HULU RENGAT

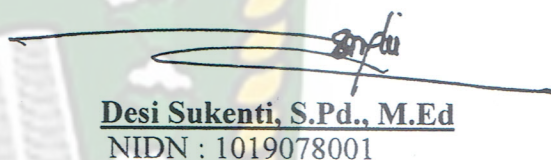
Diajukan oleh:

Nama : Mely Sintya Sari  
NPM : 136211570  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

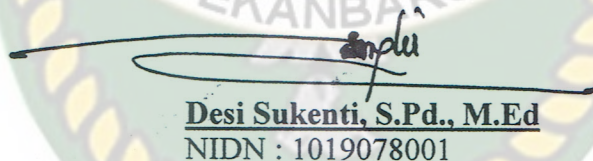
Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

  
Muhammad Mukhlis, S.Pd., M.Pd  
NIDN : 1018088901

  
Desi Sukenti, S.Pd., M.Ed  
NIDN : 1019078001

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

  
Desi Sukenti, S.Pd., M.Ed  
NIDN : 1019078001

Skripsi Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Islam Riau

Wakil Dekan Bidang Akademik

  
Dr. Hj. Tity Hastuti, M.Pd  
NIP. 1959 110987 032002  
NIDN. 0007107005

## SURAT KETERANGAN

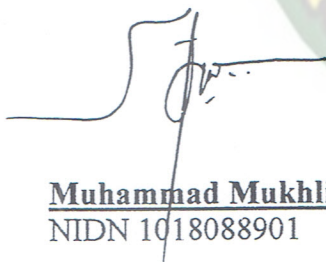
Kami pembimbing skripsi dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama : Melly Sintya Sari  
Npm : 136211570  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan


Telah selesai menyusun skripsi dengan judul : “Penggunaan Bahasa Indonesia Pada Papan Nama/Baliho Di Kabupaten Indragiri Hulu” dan siap diujikan. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana perlunya.

Pekanbaru, November 2020

Pembimbing I/Sponsor

  
**Muhammad Mukhlis, S.Pd.,M.Pd**  
NIDN 1018088901

Pembimbing II/Co. Sponsor

  
**Desi Sukenti, S.Pd.,M.Ed**  
NIDN :1019078001

## SURAT PERNYATAAN

Nama : Melly Sintya Sari  
NPM : 136211570  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Saya yang bertanda tangan di bawah ini mengaku bahwa skripsi atau karya ilmiah ini merupakan hasil kerja keras dan jerih payah penulis sendiri kecuali ringkasan dan kutipan yang saya kutip dari berbagai sumber dan disebutkan sumbernya. Secara ilmiah saya bertanggung jawab atas isi serta kebenaran data dan fakta skripsi atau karya ilmiah ini.

Pekanbaru, November 2020



Melly Sintya Sari

## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap:

Nama : Melly Sintya Sari

Npm : 136211570

Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia



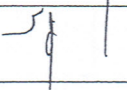

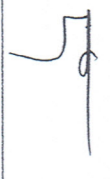

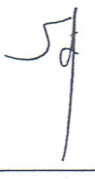


Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Jenjang Pendidikan : SI (Strata 1)

Pembimbing Utama : Muhammad Mukhlis, S.Pd.,M.Pd

Judul Skripsi : "Penggunaan Bahasa Indonesia Pada Papan Nama/Baliho Di Kabupaten Indragiri Hulu".

No	Tanggal	Buku Acara Bimbingan	Paraf
1	18 Desember 2017	Acc Judul Proposal	
2	28 Maret 2018	Perbaikan: 1. Latar Belakang 2. Rumusan Masalah 3. Anggapan Dasar	
3	16 April 2018	1. Kata Pengantar 2. Latar Belakang 3. Daftar Isi 4. Anggapan Dasar 5. Daftar Pustaka	

4	17 April 2020	Acc Untuk diseminarkan	
5	17 Juli 2020	Ujian Seminar Proposal	
6	21 juli 2020	Konsultasi Hasil Seminar Proposal	
7	3 Agustus 2020	Perbaikan: 1. Deskripsi Data 2. Tabel Data 3. Analisis Data	
8	10 Agustus 2020	Perbaikan: 1. Perbaikan Data 2. Urutkan Nomor Data	
9	13 Agustus 2020	Perbaikan : 1. Rekapitulasi Data Huruf kapital	
10	14 Agustus 2020	Perbaikan : 1. Rekapitulasi Data Unsur Serapan	
10	17 Agustus 2020	Perbaikan : 1. Interpretasi Data Penggunaan Huruf Kapital	
11	19 Agustus 2020	Perbaikan : 1. Interpretasi Penulisan Unsur Serapan	

12	7 Agustus 2020	Perbaikan : 1. Kesimpulan Sesuaikan dengan rumusan masalah	
14	4 November 2020	Penyempurnaan EYD	
15	9 November 2020	Perbaikan : 1. Lampiran	
16	20 November 2020	Acc untuk disidangkan	

Pekanbaru, November 2020

Mengetahui,

Wakil Dekan Bidang Akademik



**Dra. Hj. Lita Hastuti, M.Pd**

NIDN : 0011095901



## KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan puji syukur ke hadirat Allah Swt, yang telah melimpahkan hidayah dan karunia –Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini tepat pada waktunya. Skripsi yang berjudul “Penggunaan Bahasa Indonesia Pada Papan Nama/Baliho Di Kabupaten Indragiri Hulu Rengat”. Sholawat serta salam tidak lupa pula penulis ucapkan kepada junjungan alam yakni Nabi besar Muhammad SAW.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan. Penulis menyadari tanpa bantuan semua pihak, tentu skripsi ini tidak dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Dr. Sri Amnah, M.Si., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian ini.
2. Desi Sukenti, S.Pd., M.Ed., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, serta dosen pembimbing pendamping yang telah memberikan arahan dan nasehat dalam melakukan penelitian ini
1. Dr. Fatmawati, S.Pd., M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian ini.
2. Muhammad Mukhlis, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing Utama yang telah memberikan arahan dan nasehat serta meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan ilmunya kepada

penulis selama perkuliahan di Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Islam Riau.

4. Kedua orang tua, Ayahanda Helmi dan Ibunda Syamsinar, yang selalu mengiringi langkah penulis yang tak pernah lelah memberikan doa dan motivasi berupa moril maupun materi.
5. Saudara-saudara penulis Elsandi Pranata Helda Destri Rahmadani , Intania Rizka Amelia dan Muhammad Dirgha Anugrah, Dilan Anugrah yang selalu memberikan semangat, doa, motivasi dan materi.
6. Teman teman kelas E angkatan 2013 yang selalu ada dan memberikan motivasi dan semangat dalam susah maupun senang, terkhususnya Rian Agus wariantato, Mery Romadhona, Fitri Maharani, Heti Manalu yang selalu memberikan semangat tiada henti untuk penulis.
7. Teman-Teman HIMA PBSI FKIP UIR yang selalu memberikan dukungan dan motivasi dalam membuat skripsi ini.

Semoga penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan dan dapat membantu penelitian berikutnya dans egala kebaikan serta arahan yang diberikan kepada penulis mendapat karunia yang berlipat ganda dari Allah Swt.

Pekanbaru, November 2020

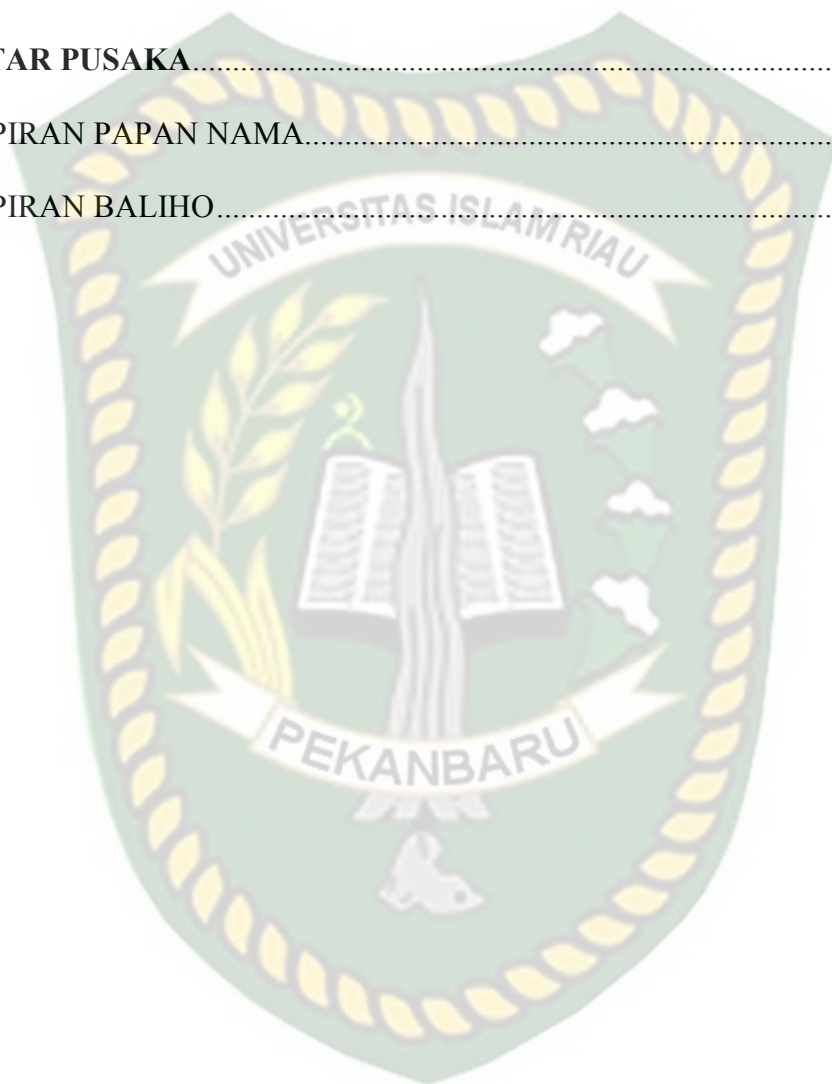
Penulis

**DAFTAR ISI**

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1. <i>Latar Belakang dan Masalah</i> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Masalah .....	10
2. <i>Tujuan penelitian</i> .....	10
3. <i>Ruang Lingkup Penelitian</i> .....	11
3.1 Ruang lingkup .....	11
3.2 Pembatasan Masalah .....	11
3.3 Penjelasan Istilah .....	12
4. <i>Anggapan Dasar, Teori</i> .....	14
4.1 Anggapan Dasar .....	14
4.2 Teori .....	14
4.2.1 Penulisan Nama Pada Papan Nama .....	15
4.2.2 Teori Periklanan .....	16
4.2.3 Penggunaan Huruf Kapital .....	19
4.2.4 Penulisan Unsur Serapan.....	27
5. <i>Penentuan Sumber Data</i> .....	41
5.1 Sumber Data.....	41

5.2 Data .....	41
6. Metodologi Penelitian .....	42
6.1 Metode Penelitian.....	42
6.2 Jenis Penelitian.....	42
6.3 Pendekatan Penelitian .....	42
7. Teknik Pengumpulan Data.....	43
7.1 Teknik Observasi .....	43
7.2 Teknik Dokumentasi .....	43
8. Teknik Analisis Data.....	44
<b>BAB II PENGOLAHAN DATA .....</b>	<b>45</b>
2.1 <i>Deskripsi Data</i> .....	45
2.1.1 Deskripsi Data Penggunaan Huruf Kapital pada Papan Nama/Baliho di Kabupaten Indragiri Hulu Rengat.....	45
2.1.2 Deskripsi Data Penggunaan Unsur Serapan Papan Nama/Baliho di Kabupaten Indragiri Hulu Rengat.....	48
2.2 <i>Analisi Data</i> .....	52
2.2.2 Analisis data penulisan unsur serapan pada papan nama/baliho di Kabupaten Indragiri Hulu Rengat.....	77
2.3 Interpretasi Data .....	91
2.3.1 Interpretasi Data Penggunaan Huruf kapital .....	91
2.3.2 Interpretasi Data Penulisan Unsur Serapan.....	92
<b>BAB III KESIMPULAN.....</b>	<b>94</b>

<b>BAB IV HAMBATAN DAN SARAN</b> .....	95
4.1 Hambatan .....	95
4.2 Saran.....	96
<b>DAFTAR PUSAKA</b> .....	97
LAMPIRAN PAPAN NAMA.....	99
LAMPIRAN BALIHO.....	102



## DAFTAR TABEL

Tabel 01 Papan Nama/Baliho Di Jalan Sultan Rengat Kabupaten Indragiri Hulu .....	45
Tabel 02 Penggunaan Huruf Kapital Pada Papan Nama/ Baliho Di Jalan Sultan Rengat Kabupaten Indragiri Hulu .....	48
Tabel 03 Penggunaan Unsur Serapan Pada Papan Nama/Baliho Di Kabupaten Indragiri Hulu Rengat .....	73



## DAFTAR TABEL

Tabel 01 Papan Nama/Baliho Di Jalan Sultan Rengat Kabupaten Indragiri Hulu.....	45
Tabel 02 Penggunaan Huruf Kapital Pada Papan Nama/ Baliho Dijalan Sultan Rengat Kabupaten Indragiri Hulu .....	48
Tabel 03 Penggunaan Unsur Serapan Pada Papan Nama/Baliho Di Kabupaten Indragiri Hulu Rengat .....	73



## ABSTRAK

### Melly Sintya Sari. 2020. Skripsi. Penggunaan Bahasa Indonesia Pada Papan Nama/Baliho Di Kabupaten Indragiri Hulu Rengat

---

---

Bahasa tulis merupakan bahasa yang sering digunakan di tempat umum seperti papan nama, papan petunjuk, kain rentang dan papan iklan. Bahasa tulis di tempat umum tersebut harus ditulis sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia. Hal ini yang membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Penggunaan Bahasa Indonesia Pada Papan Nama/Baliho di Kabupaten Indragiri Hulu Rengat. Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah penggunaan huruf kapital dan penulisan unsur serapan pada papan nama/baliho di Kabupaten Indragiri Hulu Rengat? Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan, menganalisis, dan menginterpretasikan penggunaan huruf kapital dan penulisan unsur serapan di Kabupaten Indragiri Hulu Rengat. Sumber data penelitian ini adalah data papan nama yang terdapat di jalan Sultan Rengat sampai dengan jalan Veteran Rengat yang berjumlah 40 data papan nama/baliho. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan sedangkan metode yang digunakan yaitu metode analisis isi. Dalam menganalisis penulis menggunakan beberapa teori yang relevan yaitu menurut Grasindo 2016, Chaer 2011, Depdiknas 2008, Dahlan 2007, Waridah 2014, Badudu 2009. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa keseluruhan penggunaan bahasa Indonesia pada papan nama/baliho berjumlah 40 data. Penggunaan huruf kapital pada papan nama/baliho di Kabupaten Indragiri Hulu Rengat berjumlah 43 data huruf kapital. Penggunaan huruf kapital yang ditulis sesuai dengan kaidah ejaan bahasa Indonesia sebanyak 13 data huruf kapital. Sedangkan penggunaan yang ditulis tidak sesuai dengan kaidah ejaan bahasa Indonesia yang disempurnakan sebanyak 30 data huruf kapital. Penggunaan unsur serapan pada papan nama/baliho di Kabupaten Indragiri Hulu Rengat berjumlah 22 data. Penggunaan unsur serapan yang ditulis sesuai dengan kaidah ejaan bahasa Indonesia yang disempurnakan sebanyak 1 data unsur serapan. Sedangkan penggunaan yang ditulis tidak sesuai dengan kaidah ejaan bahasa Indonesia yang disempurnakan sebanyak 21 data unsur serapan. Jadi, dapat disimpulkan, penggunaan bahasa Indonesia pada papan nama/baliho di Kabupaten Indragiri Hulu Rengat khususnya di jalan Sultan sampai dengan jalan Veteran Rengat masih banyak yang belum sesuai dengan pedoman umum ejaan bahasa Indonesia.

*Kata kunci : Penggunaan huruf kapital, unsur serapan*



## **BAB 1 PENDAHULUAN**

### ***1. Latar Belakang dan Masalah***

#### **1.1 Latar Belakang**

Bahasa adalah alat komunikasi antar anggota masyarakat berupa simbol yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Dengan kata lain, bahasa dapat diartikan sebagai cara manusia untuk menyampaikan informasi kepada orang lain tidak hanya menggunakan bahasa lisan tetapi juga bahasa tulisan. Tanpa bahasa, baik lisan maupun tulisan, seseorang tidak akan mampu menyampaikan informasi kepada orang lain dengan sempurna. Menurut Chaer (2011:1) bahasa merupakan suatu lambang bunyi, bersifat arbiter, yang digunakan oleh suatu masyarakat tutur untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri. Salah satu bentuk bahasa lisan yang digunakan untuk menyampaikan informasi kepada orang lain adalah melalui papan nama dan baleho di tempat umum yang di pajang pada toko dan bangunan.

Bahasa yang digunakan pada papan nama harus sesuai dengan kaidah penulisan bahasa supaya apa yang disampaikan bisa dipahami oleh masyarakat luas. Penggunaan bahasa di tempat umum banyak dijumpai seperti pada papan nama, kain rentang, badan usaha. Semua itu tidak lepas dari ketentuan penggunaan bahasa yang telah ditetapkan di Indonesia. “Penggunaannya bermacam-macam ada yang menggunakan istilah asing semuanya, ada sebagian bahasa asing sebagian lagi bahasa Indonesia, ada bahasa Indonesia tetapi ejaannya salah” (Dahlan, 2007:117)

Bahasa adalah sistem lambang bunyi ujar yang digunakan untuk berkomunikasi oleh masyarakat pemakaiannya. Bahasa yang baik berkembang berdasarkan suatu sistem, yaitu seperangkat aturan yang dipatuhi oleh pemakai. Sistem tersebut mencakup unsur-unsur berikut (1) sistem lambang yang bermakna dan dapat dipahami oleh masyarakat pemakainya. (2) sistem lambang tersebut bersifat konvensional yang ditemukan oleh masyarakat pemakaiannya berdasarkan kesepakatan. (3) lambang-lambang tersebut bersifat arbitrer (kesepakatan) digunakan secara berulang dan tetap. Pengertian bahasa yang baik dan benar ialah “Bahasa Indonesia yang digunakan sesuai dengan norma kemasyarakatan yang berlaku sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar” ( Arifin dan Hadi, 2009:12).

Penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis kesalahan berbahasa Indonesia pada penulisan papan nama/ baliho yang terdapat disepanjang jalan di Rengat Kabupaten Indragiri Hulu. Papan nama merupakan papan yang bertuliskan nama (orang, organisasi, lembaga) (Depdiknas, 2008:1018). Papan nama pertokoan adalah elemen yang harus didahulukan keberadaannya sebelum perlengkapan kantor yang lainnya. Karena dengan papan nama orang lain menjadi lebih mengetahui dimana lokasi keberadaannya. Baliho adalah publikasi yang berlebih-lebihan ukurannya agar menarik perhatian masyarakat ( biasanya dengan gambar yang besar ditempat-tempat ramai). Baliho adalah salah satu sarana atau media berpromosi yang memiliki unsur memberitahukan informasi kegiatan yang berhubungan dengan masyarakat luas, selain itu juga digunakan untuk mengiklankan suatu produk baru.

Pada dasarnya kesalahan berbahasa yang terjadi di masyarakat merupakan sebuah kebiasaan yang sudah melekat turun-temurun hingga sulit untuk dilepaskan.

Tempat-tempat usaha yang menggunakan papan nama tentu menggunakan bahasa di dalamnya. Penggunaan bahasa pada papan nama tersebut bertujuan untuk memberikan suatu informasi kepada masyarakat pengguna bahasa di antaranya, pertokoan, perindustrian. Oleh karena itu, pihak yang bersangkutan harus lebih mengenali atau memahami ketentuan-ketentuan dalam pembuatan papan nama. Penggunaan bahasa yang terdapat di tempat-tempat umum tidak terlepas dari huruf kapital. Tentunya penulisan nama yang menggunakan huruf kapital harus memperhatikan ejaan yang berlaku. Secara garis besar, “Ejaan berkaitan dengan pemakaian dan penulisan huruf, penulisan kata, penulisan unsur serapan, dan pemakaian tanda baca” (Kosasih, 2009:13)

Huruf kapital “huruf besar” adalah huruf yang berukuran dan berbentuk khusus” lebih besar dari pada huruf biasa” biasanya digunakan sebagai huruf pertama dari kata pertama dalam kalimat, huruf pertama nama diri dan sebagainya. Selain diawal kalimat, huruf kapital biasanya digunakan untuk nama orang, nama kota, nama hari, bulan,tahun, dan sebagainya. Unsur serapan juga sering dijumpai pada penulisan papan nama/ baliho yang terdapat di pertokoan yang ada di Rengat. Kata serapaan merupakan kata yang berasal dari bahasa asing yang telah diintegrasikan ke bentuk bahasa yang telah diterima pemakaiannya secara umum. Unsur asing yang penulisan dan pengucapannya harus disesuaikan dengan kaidah bahasa Indonesia

yang baik dan benar, sehingga bentuk Indonesianya masih dapat dibandingkan dengan bentuk aslinya.

Penggunaan bahasa dalam papan nama tersebut haruslah sesuai dengan kaidah yang berlaku sehingga masyarakat tidak kebingungan dalam memahami bahasanya. Selain itu pihak yang bersangkutan harus memahami bagaimana penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Menurut Sugono (2007:122) ketentuan atau dasar yang dipedomani untuk pemakaian bahasa Indonesia di tempat-tempat umum, seperti dalam dunia usaha dan niaga, haruslah memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Undang-Undang Dasar 1945, Bab XV, pasal 36 tentang bahasa Negara
2. Ketetapan MPR No.11, 1993, tentang Garis-Garis Besar Haluan Negara
3. Undang-Undang No.5 Tahun 1974, tentang pokok-pokok pemerintahan di daerah
4. Rencana Pembangunan Lima TAHUN VI
5. Keputusan Presiden Nomor. 57, Tahun 1972, Tentang Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan
6. Instruksi Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor. 20, tanggal 28 Oktober 1991, tentang permasyarakatan bahasa Indonesia dalam rangka pemantapan persatuan dan kesatuan bangsa.
7. Instruksi Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 1/U/1992, tanggal 10 April 1992, tentang peningkatan usaha permasyarakatan Indonesia dalam memperkukuh persatuan dan kesatuan Bangsa.
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 50 Tahun 2015 tentang Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.

Mengenai penulisan nama, baik nama perusahaan, instansi, orang maupun lembaga. Menurut Sarwoko (2007:19) “ Penulisan yang berkaitan dengan nama diri ini ditulis mengikuti ejaan yang asli bukan berdasarkan pelafalan, meskipun dianggap salah menurut Ejaan yang disempurnakan”. Kesalahan penulisan yang terdapat pada papan nama dan kain rentang merupakan salah satu contoh yang membuktikan bahwa

penulisan yang dilakukan oleh oknum-oknum tersebut tidak memperhatikan kaidah-kaidah Ejaan yang disempurnakan dan tidak sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.

Kesalahan berbahasa Indonesia pada papan nama/baliho masih sering dijumpai yang belum sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar. Kesalahan penulisan pada papan nama/baliho diakibatkan oleh pengaruh penggunaan bahasa sehari-hari atau tulisan yang ditulis berdasarkan ucapan lisan masyarakat, keterbatasan pengetahuan mengenai aturan bahasa Indonesia, serta adanya kecenderungan suka meniru. Selain itu, masyarakat juga kurang menghiraukan bagaimana penggunaan bahasa dalam tulisan yang benar, sehingga kesalahan tersebut menjadi problematika kesalahan berbahasa dalam penulisan papan nama/baliho di Kabupaten Indragiri Hulu Rengat.

Dari pengamatan yang penulis lakukan di lapangan, penggunaan bahasa Indonesia pada papan nama dan baliho yang terdapat di Kabupaten Indragiri Hulu Rengat masih terdapat kesalahan seperti: penulisan kata asing yang tidak sesuai dengan ketentuan bahasa Indonesia. Gejala-gejala kesalahan penulisan bahasa yang pertama, Misalnya, nama *Mini Market* ditulis tanpa adanya tulisan dan istilah bahasa Indonesia yang artinya *Pasar Mini* atau *Pasar kecil*, *Restaurant* yang harusnya ditulis *Restoran* (*tempat makan*). Yang kedua, misalnya penulisyang *photocopy* ditulis tidak sesuai dengan kaidah penulisan bahasa, yang seharusnya ditulis dengan *fotokopi*. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini karena masih banyak terdapatnya

kesalahan-kesalahan dalam penggunaan bahasa yang digunakan di tempat-tempat umum, diantaranya pada baliho, kain rentang, papan nama, dan poster yang terdapat di Kabupaten Indragiri Hulu Rengat. Penulis juga berharap kepada Pemerintah Rengat Kecamatan Indragiri Hulu agar lebih serius memperhatikan hal ini. Tidak semua badan usaha di Indonesia memberikan nama usahanya dengan nama yang berasal dari Indonesia, dan masih banyak terdapat nama badan usaha menggunakan istilah asing (Soedjarwo, 2007:3) justru disinilah sering kita jumpai penulisan yang salah yang terjadi akibat salah eja.

Berdasarkan pengetahuan penulis penelitian mengenai analisis penggunaan bahasa Indonesia pada papan namadan baliho di Kabupaten Indragiri Hulu Rengat ini belum pernah diteliti sebelumnya. Penelitian sejenis, pada wilayah berbeda, pernah dilakukan oleh Sri Adwifri meneliti tentang judul “ Analisis Penggunaan Bahasa pada Papan Nama dan Kain Rentang di Desa Jake Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau” Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Riau, pada tahun 2015. Masalah yang peneliti paparkan yaitu bagaimanakah penggunaan bahasa tulis pada papan nama? Bagaimanakah penggunaan huruf kapital pada papan nama? Serta kesalahan apa saja yang paling dominan?.

Hasil penelitiannya adalah penggunaan bahasa pada papan nama dan kain rentang yang berada di Desa Jake Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau berjumlah 68 buah penggunaan papan nama tersebut 38

(55,88%) penggunaannya sudah benar dan 30 (44,11%) penggunaannya masih salah, dengan demikian penggunaan bahasa yang berada di Desa Jake kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau berkategori baik (kesalahan sekitar 25,01% - 50%). Jadi hipotesis data yang berbunyi penggunaan bahasa tulis pada papan nama dan kain rentang di Desa Jake Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau berkategori baik bisa diterima.

Persamaan penelitian peneliti dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama meneliti tentang kesalahan-kesalahan bahasa yang terdapat dalam papan nama baik itu dalam segi pemakaian huruf kapital. Perbedaan antara penelitian penulis dengan peneliti terdahulu tampak jelas pada pemilihan pada lokasi penelitian dan waktu penelitiannya. Dengan demikian, penelitian yang penulis teliti merupakan penelitian lanjutan dengan judul “Analisis Penggunaan Bahasa Indonesia pada papan nama dan baliho di Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Rengat.”

Penelitian kedua dilakukan oleh Retno Hendraastuti dalam jurnal Kandal Vol.11, No.1, Mei 2015: 29-43 dengan judul “ Variasi Penggunaan Bahasa Pada Ruang Publik Di Kota Surakarta” Masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah penggunaan bahasa Indonesia pada ruang publik di Kota Surakarta. (2) Bagaimanakah menentukan bentuk penyimpangan dalam penggunaan bahasa Indonesia pada ruang publik di Kota Surakarta ?, serta (3) Bagaimanakah penyimpangan ejaan, diksi, dan struktur dalam penggunaan bahasa Indonesia pada ruang publik di Kota Surakarta ?. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) bahasa

yang digunakan pada ruang publik kota Surakarta terdiri atas 10 jenis, yaitu: (i) bahasa Indonesia, (ii) bahasa Jawa, (iii) bahasa Inggris, (iv) bahasa asing lainnya (v) campuran bahasa Indonesia dan bahasa Jawa, (vi) Indonesia dan Inggris, (vii) Indonesia dan asing lainnya, (viii) Indonesia, Jawa, dan Inggris (ix) Jawa dan Inggris (x) Indonesia, Inggris dan bahasa asing lainnya. (2) diksi dan struktur: (3) ada dua faktor penyebab penyimpangan dalam penggunaan bahasa Indonesia pada ruang publik di Kota Surakarta, yaitu: (i) faktor kesengajaan: (a) gaya bahasa, (b) tidak tersedianya kosa kata, dan (c) kebutuhan sinonim, serta (ii) faktor ketidaksengajaan: (a) pengetahuan yang terbatas, (b) kedwibahasaan karena bahasa daerah dan bahasa asing, serta, (c) menghilangnya kata karena jarang digunakan.

Persamaan penelitian peneliti dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama meneliti tentang kesalahan unsur serapan dan bahasa asing, perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang tampak jelas pada pemilihan lokasi penelitian dan waktu penelitiannya. Dengan demikian, penelitian yang penulis teliti merupakan penelitian lanjutan dengan judul “Penggunaan Bahasa Indonesia pada papan nama/baliho di Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Rengat.”

Penelitian ketiga dilakukan oleh Fatmawati A, dalam jurnal Suar Betang, Vol.13, No.2, edisi Desember, 2018:131-144 dengan judul “Penggunaan Bahasa Indonesia Pada Media Luar Ruang Publik Di Kota Pekanbaru”. Masalah yang dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah fenomena penggunaan bahasa di ruang publik (2) Bagaimanakah faktor-faktor yang mempengaruhi serta, (3) bagaimanakah lankap



linguistik bahasa di ruang publik di Kota Pekanbaru. Hasil penelitian ini masih banyak terdapat penggunaan bahasa asing dan penggunaan bahasa Indonesia yang tidak sesuai kaidah-kaidah penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar, masyarakat lebih banyak menggunakan bahasa asing. Persamaan penelitian peneliti dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama meneliti tentang kesalahan huruf kapital, unsur serapan dan bahasa asing, perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang tampak jelas pada pemilihan pada lokasi penelitian dan waktu penelitiannya. Dengan demikian, penelitian yang penulis teliti merupakan penelitian lanjutan dengan judul “Penggunaan Bahasa Indonesia pada papan nama/baliho di Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Rengat.”

Penelitian keempat dilakukan oleh Mutia Muqri, Dendy Sugono, Miftahul Khairah A, dalam jurnal Penggunaan bahasa, Frasa/ Kata, papan nama di ruang Public Vol. No.2 Juli-Desember 2016 dengan judul “ *Penggunaan Bahasa Pada Papan Nama di Ruang Publik Jalan Protokol Jakarta*” Masalah yang digunakan yaitu, (1) Bagaimanakah penggunaan satuan lingual, bentuk serta makna yang digunakan pada penamaan papan nama di jalan protokol Jakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan bahasa pada papan nama terbatas pada satuan sintaksis kata dan frasa. Penggunaan dalam bentuk frasa sebanyak 152 data dan dalam bentuk kata sebanyak 13 data, dengan rincian 7 data dalam bentuk kata dan 6 data dalam bentuk abreviasi. Persamaan penelitian peneliti dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama meneliti tentang kesalahan unsur serapan dan bahasa

asing, perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang tampak jelas pada pemilihan pada lokasi penelitian dan waktu penelitiannya. Dengan demikian, penelitian yang penulis teliti merupakan penelitian lanjutan dengan judul “Penggunaan Bahasa Indonesia pada papan nama dan baliho di Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Rengat.”

## **1.2 Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas masalah yang akan diteliti dalam penelitian penggunaan bahasa Indonesia pada papan nama/baliho di Kabupten Indragiri Hulu Rengat ini adalah :

- 1.1. Bagaimanakah penggunaan Huruf Kapital pada papan nama/baliho di Kabupaten Indragiri Hulu Rengat?
- 1.2. Bagaimanakah penulisan Unsur Serapan pada papan nama/baliho di Kabupaten Indragiri Hulu Rengat?

## **2. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mendeskripsikan, menganalisis, dan menginterpretasikan penggunaan huruf kapital pada papan nama/baliho di Kabupaten Indragiri Hulu Rengat.

2. Untuk mendeskripsikan, menganalisis, dan menginterpretasikan penggunaan unsur serapan pada papan nama/baliho di Kabupaten Indragiri Hulu Rengat.

### **3. Ruang Lingkup Penelitian**

#### **3.1 Ruang lingkup**

Penelitian yang berjudul Penggunaan Bahasa Indonesia pada Papan Nama /Baliho di Kabupaten Indragiri Hulu Rengat termasuk kedalam ruang lingkup kajian Ejaan Bahasa Indonesia sesuai peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.50 Tahun 2015 tentang Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia dibagi menjadi 4 hal yaitu : 1) Pemakaian Huruf 2) Penulisan Kata 3) Pemakaian Tanda Baca, dan 4) Penulisan Unsur Serapan.

#### **3.2 Pembatasan Masalah**

Sehubungan dengan ruang lingkup yang sangat luas, penulis membatasi pada (1) Penggunaan khususnya huruf kapital pada papan nama dan baliho di kabupaten Indragiri Hulu Rengat, (2) Penggunaan unsur serapan pada papan nama dan baliho di Kabupaten Indragiri Hulu Rengat.

### 3.3 Penjelasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam membaca dan memaknai penelitian ini. Berikut ini penulis jelaskan beberapa istilah yang dipakai dalam masalah pokok penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya) (Depdiknas, 2008: 58)
2. Penggunaan bahasa pada papan nama yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar pada Papan Nama di R Kabupaten Indragiri Hulu Rengat.
3. Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah menggunakan bahasa Indonesia yang sesuai dengan konteks (pembicaraan atau penulisan). Berbahasa yang benar adalah menggunakan bahasa Indonesia yang sesuai dengan kaidah (tata bahasa) bahasa Indonesia yang baik dan benar pada papan nama/baliho di Kabupaten Indragiri Hulu Rengat.
4. Penulisan unsur serapan yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah penggunaan penulisan unsur serapan yang baik dan benar pada papan nama/baliho di Kabupaten Indragiri Hulu Rengat, yang meliputi unsur bahasa Sansekerta, Arab, Inggris, Belanda, Yunani, dan daerah. Menurut Achmad

(2016:61) unsur serapan ialah penyerapan unsur dari berbagai bahasa lain baik bahasa daerah maupun bahasa asing.

5. Papan nama adalah papan yang bertuliskan nama (orang, organisasi, lembaga.) (Depdiknas, 2008:1018). Papan nama adalah media komunikasi yang efektif dan dapat berbentuk satu sisi bila dipasang pada tampak depan, dua sisi bila dipasang lebih tinggi dari bangunan perusahaan, sehingga orang yang melintas dari dua arah yang berlawanan dapat melihatnya, tiga sisi, sehingga mudah membacanya. Papan nama salah satu sarana untuk melancarkan fungsi usaha yang didalamnya berisi informasi yang berhubungan dengan toko. Papan nama yang dimaksud dalam penelitian ini ialah papan nama yang digunakan oleh badan usaha dan pertokoan, bangunan dan instansi pemerintahan atau swasta di Kabupaten Indragiri Hulu Rengat.
6. Baliho adalah publikasi yang berlebih-lebihan ukurannya agar menarik perhatian masyarakat (biasanya dengan gambar yang besar ditempat-tempat ramai). Baliho adalah suatu sarana atau media berpromosi yang memiliki unsur memberitakan informasi kegiatan yang berhubungan dengan masyarakat luas, selain itu juga digunakan untuk mengiklankan suatu produk baru.

#### ***4. Anggapan Dasar , dan Teori***

##### **4.1 Anggapan Dasar**

Berdasarkan hasil pengamatan dan pemahaman penulis tentang penggunaan bahasa pada papan nama/baliho di Kabupaten Indragiri Hulu Rengat, penulis memiliki anggapan dasar bahwa penulisan papan nama/baliho di Kabupaten Indragiri Hulu Rengat masih terdapat kesalahan-kesalahan dan belum sepenuhnya menerapkan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.

##### **4.2 Teori**

Dalam penelitian ini penulis berpegang pada beberapa teori yang berkaitan dengan permasalahan yang akan peneliti kaji. Teori dalam penelitian ini merujuk pada beberapa buku referensi yang berkaitan dengan penulisan nama pada papan nama (Pedoman Pengindonesiaan Nama dan Kata Asing, Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Indonesia,) dan penggunaan huruf kapital. Teori yang penulis gunakan untuk menganalisis data mengenai ejaan adalah buku pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan dan Pedoman Pembentukan Istilah (Pusat Dapertemen Pendidikan Nasional, 2010:5). Sedangkan menurut Setyawati (2005:15) penggunaan bahasa yang tidak sesuai dengan faktor penentu berkomunikasi atau penggunaan bahasa yang tidak sesuai dengan norma kemasyarakatan bukanlah berbahasa Indonesia dengan baik. Berbahasa Indonesia yang menyimpang dari kaidah atau aturan tata bahasa indonesia, jelas pula bukan berbahasa dengan benar.

#### 4.2.1 Penulisan Nama pada Pada Papan Nama

Pusat Bahasa Dapertemen Pendidikan Nasional (2007:4) menyatakan ketentuan tulisan dalam bahasa Indonesia di tempat umum diatur sebagai berikut:

- 1) Bahasa yang digunakan di tempat umum, seperti pada papan nama, papan petunjuk, kain rentang, dan papan iklan adalah bahasa Indonesia yang baik dan benar.
- 2) Nama badan usaha, kawasan, gedung, yang memerlukan pengesahan dari instansi pemerintahan menggunakan bahasa Indonesia.
- 3) Nama asing badan usaha yang merupakan cabang usaha luar negeri dan nama asing merek dagang yang terdaftar dan mempunyai hak paten tetap dipakai.
- 4) Pada setiap papan nama, papan petunjuk, kain rentang, dan papan iklan digunakan tulisan/huruf latin.
- 5) Pada papan nama, papan petunjuk, kain rentang, dan papan iklan, jika dianggap perlu, dapat dipakai bahasa asing yang harus dituliskan dibagian bawah bahasa Indonesia dengan huruf latin yang lebih kecil.
- 6) Penggunaan tulisan/huruf di luar tulisan/huruf latin, jika dianggap perlu, dapat diberikan sepanjang untuk nama/lambang produk yang telah mendapat izin sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 7) Organisasi Internasional yang bernaung di bawah perserikatan Bangsa-bangsa dan perwakilan Diplomatik Negara Asing dapat tetap menggunakan tulisan/huruf dan bahasa asing yang ditulis di bawah nama dalam bahasa Indonesia.

Hal yang sama juga ditetapkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2015 tentang Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa : (1) Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia dipergunakan bagi Instansi pemerintah, swasta, dan masyarakat dalam penggunaan bahasa Indonesia secara baik dan benar.

#### 4.2.2 Teori periklanan

Secara teoritik iklan sebagai suatu bentuk penyampaian pesan dalam komunikasi non personal mengikuti alur teori yang berlaku pada ilmu komunikasi umumnya dan khususnya komunikasi massa. Berkaitan dengan iklan ada beberapa teori yang patut dicatat sebagai pegangan teori tersebut kita dapat menjadikannya dasar pijakan melihat konsep iklan.

##### A. Teori Efek Minimal

Anggapan yang beredar dimasyarakat umum bahwa ada korelasi positif antara peningkatan biaya pemasangan iklan dengan banyaknya produk yang terjual dalam satuan waktu tertentu. Kalau biaya pemasangan iklan makin besar akan makin banyak pula penjualannya terhadap produk yang diiklankan, demikian juga bila sebaliknya kalau biaya iklan semakin kecil maka semakin kecil juga volume penjualan atas barang-barang atau jasa tersebut. Michael Scudson mengemukakan teori yang membantah anggapan ini. Menurutnya yang terjadi



malah sebaliknya, ada korelasi negative antara biaya pemasangan iklan dengan volume penjualan produksi. Artinya semakin besar biaya pemasangan iklan akan mempengaruhi makin kecilnya volume penjualan dan sebaliknya semakin kecil biaya yang dikeluarkan untuk memasang iklan mengakibatkan semakin besar volume penjualan. Teori ini dikemudian dia sebut dengan teori “ Teori Efek Minimal”. Contohnya; penjualan narkoba yang merupakan produk berbahaya bagi manusia tapi tetap laris padahal produk-produk itu tidak pernah diiklankan melalui media massa kepada khalayak. Menurut teori efek minimal, iklan memberikan efek yang sangat kecil atau efek minimal yang pada saat sesuatu produk benar-benar sangat diperlukan oleh para pembeli dalam kurun waktu tertentu.

B. Teori Cutting Udge (Efek Samping)

Teori ini mengajarkan bahwa iklan secara tidak disadari dapat mengubah bentuk perilaku yang menyimpang dari suatu budaya umum dan membentuk sub budaya kelompok tertentu. Dikatakan teori “efek samping”, hal ini karena efek yang semula direncanakan untuk khalayak sasaran tertentu tidak tercapai malah mencapai efek pada khalayak yang tidak direncanakan. Akibatnya sasaran baru itu terpengaruh dan membentuk sub budaya kelompok baru.

C. Teori A-T-R (Awareness, Trial, Reinforcement)

Teori ini mengajarkan bahwa khalayak itu dapat dipengaruhi oleh iklan, hasilnya kita akan menemukan sekelompok orang yang relative tetap

memakai atau membeli produk-produk hasil iklan tersebut. Untuk mendapatkan kelompok orang yang menggunakan produk atau jasa secara tetap harus dilakukan tehnik penyampaian pesan yang disebut A-T-R (Awareness, Trial, Reinforcement) upaya pertama menggugah kesadaran khalayak bahwa produk yang diinginkan itu ada di sekeliling mereka. Harapan kedua ialah setelah menggugah kesadaran, setiap iklan harus kuat mempengaruhi khalayak terutama segi konatifnya sehingga khalayak langsung mencoba (trial) proses yang ditunjukkan menurut iklan tersebut; harapan ketiga adalah proses peneguhan/penguatan (reinforcement) iklan yang ditampilkan harus mempunyai kekuatan peneguh sikap tertentu (sikap positif terhadap produk).

#### D. Teori Selective Influence

Bagaimana khalayak merespon pesan-pesan iklan dari media massa dapat diterangkan melalui teori-teori selective influence yang terdiri dari empat prinsip; 1. Selective attention (memilih memperhatikan pesan tertentu), 2. Selective Preception, 3. Selective Recall, dan 4. Selective Action.

#### E. Teori Lingkungan Informasi

Teori ini mengajarkan bahwa setiap orang dapat memutuskan membeli suatu produk atau memakai suatu produk tidak hanya berdasarkan iklan yang menerpanya. Dalam kenyataanya terdapat berbagai sumber informasi non iklan yang mungkin saja berdampak lebih luas dan positif dalam menentukan pengambilan keputusan terhadap produk; pengalaman pribadi pembeli,

komunikasi antar pribadi jaringan keluarga, berita media massa yang lain, kredibilitas konsumen, perusahaan saingannya, kredibilitas media yang digunakan dalam masyarakat, lingkungan informasi yang beragam tentang produk, kegiatan personal selling, promotion, salesman dan sejenisnya, dan informasi.

#### F. Teori S-O-R

Bahwa tingkah social dapat dimengerti melalui suatu analisa dari stimuli yang diberikan dan dapat mempengaruhi reaksi yang spesifik dan di dukung oleh hukuman maupun penghargaan sesuai dengan reaksi yang terjadi. Teori S-O-R menitik beratkan pada penyebab sikap yang mengubahnya dan tergantung pada kualitas rangsang yang berkomunikasi dengan organisme. Dalam kegiatan periklanan dimana seluruh kegiatannya dilakukan oleh manusia maka di dalam hal ini tidak dapat dikesampingkan masalah segi kejiwaan atau psikologi sebagai dasar untuk melakukan kegiatan-kegiatan dibidang periklanan secara keseluruhan.

#### 4.2.3 Penggunaan Huruf Kapital

Dalam penelitian mengenai huruf kapital ini peneitian berpegang pada Ejaan Yang Disempurnakan dan Seputar Kebahasa-Indonesiaan Waridah (2013:5-13).

1. Huruf kapital atau huruf besar dipakai sebagai huruf pertama kata pada awal kalimat.

Misalnya :

*Mereka akan melakukan penelitian di laboratorium.  
Janan membuang sampah sembarangan!  
Di mana rumahmu?*

2. Huruf kapital atau huruf besar dipakai sebagai huruf pertama petikan langsung.

Misalnya :

*Ayah bertanya, "Apakah kita sudah siap berangkat?"  
"lebih baik kita pulang sekarang," kata Andi.  
"minggu ini juga," kata Paman, "kita akan membongkar bangunan ini."*

3. Huruf kapital atau huruf besar dipakai sebagai huruf pertama dalam kata dan ungkapan yang berhubungan dengan Agama, Kitab Suci, dan Tuhan, termasuk kata ganti untuk Tuhan.

Misalnya :

*Islam  
Kristen  
Budha  
Allah  
Yang Maha Pengasih  
Tuhan akan menunjukkan jalan kepada hamba-Nya  
Bimbinglah hamba-Mu, ya Tuhan, kejalan yang Engkau beri rahmat.*

4. Huruf kapital atau huruf besar dipakai sebagai huruf pertama nama gelar kehormatan, keturunan, dan keagamaan yang diikuti nama orang.

Misalnya :

*Mahapura Yamin  
Pangeran Diponogoro  
Haji Rangkayo Rasuna Said  
Imam Syafii  
Nabi Muhammad Saw*

5. Huruf kapital atau huruf besar dipakai sebagai huruf pertama nama gelar kehormatan, keturunan, dan keagamaan yang tidak diikuti nama orang.

Misalnya :

*Ia menjadi imam di dalam keluarga itu.  
Mekera akan pergi naik haji tahun ini.  
Ia berguru pada seorang kiai.*

6. Huruf kapital atau huruf besar dipakai sebagai huruf pertama unsur nama jabatan yang diikuti nama orang, nama instansi, tau nama tempat yang digunakan sebagai pengganti nama orang tertentu.

Misalnya :

*Jendral Sudriman  
Wakil Presiden Boediono  
Perdana Menteri Indira Gandhi  
Professor Soepomo  
Laksamana Muda Udara Husein Sastranegara  
Sekretaris Jendral Kementrian Pendidikan Nasional  
Gubernur Kalimantan*

7. Huruf kapital atau huruf besar dipakai sebagai huruf pertama unsur-unsur nama orang.

Misalnya :

*Sapardi Djoko Damono  
Wage Rudolf Supratman  
Husein Sastranegara  
Ampere*

8. Huruf kapital atau huruf besar *tidak dipakai* sebagai huruf pertama singkatan nama orang yang digunakan sebagai nama jenis atau ukuran.

Misalnya :

*Pascal            secont Pas  
J/K atau JK-1 Joul per Kelvin  
N            Newton*

9. Huruf kapital atau huruf besar dipakai sebagai huruf pertama nama bangsa, suku, dan bahasa asing yang digunakan sebagai bentuk dasar kata turunan.

Misalnya :

*bangsa Asia  
suku Sunda  
suku Batak  
bahasa Indonesia*

10. Huruf kapital atau huruf besar *tidak dipakai* sebagai huruf pertama nama bangsa, suku, dan bahasa yang digunakan sebagai bentuk dasar kata turunan.

Misalnya :

*pengindonesiaan kata asing  
kebelanda-belandaan  
kejawa-jawaan*

11. Huruf kapital atau huruf besar dipakai sebagai huruf pertama nama tahun, bulan, hari, dan hari raya.

Misalnya :

*tahun Hijriah  
bulan November  
hari Senin  
hari Lebaran  
tarikh Masehi  
bulan Syakban  
hari Galungan  
hari Natal*

12. Huruf kapital atau huruf besar *tidak dipakai* sebagai huruf pertama nama peristiwa sejarah yang tidak digunakan sebagai nama.

Misalnya :

*Soekarno dan Hatta memproklamasikan kemerdekaan bangsa Indonesia  
Perlombaan senjata membawa resiko pecahnya perang dunia*

13. Huruf kapital atau huruf besar dipakai sebagai huruf pertama unsur-unsur nama dari geografi.

Misalnya :

*Ambon  
Tangerang  
Amerika Serikat  
Asia Timur  
Uni Emirat Arab  
Sulawesi Selatan*

14. Huruf kapital atau huruf besar *tidak dipakai* sebagai huruf pertama unsur-unsur nama diri geografi yang digunakan sebagai penjas nama jenis.

Misalnya:

*kacang bogor  
kunci inggris  
petai cina  
asam jawa  
pisang ambon  
tahu sumedang*

15. Huruf kapital atau huruf besar dipakai sebagai huruf pertama unsur-unsur nama negara, lembaga pemerintahan dan ketatanegaraan, serta nama dokumen resmi kecuali kata seperti dan.

Misalnya :

*Republik Indonesia  
Kementrian Keuangan  
Majelis Permusyawaratan Rakyat  
Peratuan Mentri Pendidikan Nasional Nomor 49 tahun 2009  
Komisi Pemberantasan Korupsi  
Badan Nasional Penanggulangan Bencana Daerah*

16. Huruf kapital tau huruf besar *tidak dipakai* sebagai huruf pertama unsur-unsur nama negara, lembaga, pemerintahan dan ketatanegaraan, serta nama dokumen resmi.

Misalnya :

*Negara Indonesia berbentuk republic  
Ia mendirikan sebuah badan hukum  
Salah satu tugas DPR adalah membuat undang-undang  
Ayah bekerja disebuah lembaga pemerintahan*



17. Huruf kapital atau huruf besar dipakai sebagai huruf pertama unsur bentuk ulang sempurna yang terdapat pada papan nama badan, lembaga pemerintahan dan ketatanegaraan, serta dokumen resmi.

Misalnya :

*Undang-Undang Dasar 1945*  
*Perserikatan Bangsa-Bangsa*  
*Dasa-Dasar ilmu Pemerintahan*  
*Rancangan Undang-Undang Keperawatan*

18. Huruf kapital atau huruf besar dipakai sebagai huruf pertama semua kata (termasuk semua unsur kata ulang sempurna) didalam buku, majalah, surat kabar, dan makalh kecuali kata tugas seperti, *di, ke, dan yang*, dan *untuk* yang tidak terletak pada posisi awal.

Misalnya :

*Saya telah membaca buku dari Ave Maria ke Jalan Latin ke Roma*  
*Ia duduk di ruang tamu sambil membaca srat kabar media Indonesia*  
*Bacalah majalah Bahasa dan Sastra*  
*Dalam seminar itu, ia akan menyajikan makalah, “ Peranan Orang Tua di Era Internet”’.*

19. Huruf kapital atau huruf besar dipakai sebagai huruf pertama unsur singktan nama gelar, pangkat, dan sapaan yang disertai dengan nama diri.

Misalnya :

*Prof*    *Profesor*  
*S.Si.*   *Sarjana Sains*  
*S.H*    *Sarjana Hukum*  
*S.S.*    *Sarjana Sastra*  
*S.Ip.*   *Sarjana Ilmu Pemerintahan*  
*M.Si.*   *Magister Of Sains*  
*Dr.*     *Doktor*

20. Huruf kapital atau huruf besar dipakai sebagai huruf pertama kata petunjuk hubungan kekerabatan, seperti bapak, ibu, saudara, kaka, adik, dan paman, yang digunakan dalam penyapaan atau pengacuan.

Misalnya :

*“Siapa namamu Nak?” tanya lelaki tua itu.  
 Besok Paman akan datang.  
 Permohonan Saudara sedang kami pertimbangkan.  
 Silahkan duduk, Dik!” kata orang itu.*

21. Huruf kapital atau huruf besar *tidak dipakai* sebagai huruf pertama kata petunjuk hubungan kekerabatan yang tidak digunakan dalam penyapaan atau pengacuan.

Misalnya :

*Semua kaka dan adik saya tinggal di Surabaya  
 Saya mempunyai saudar yang tinggal di Padang  
 Dia sudah tidak mempunyai ibu dan bapak lagi*

22. Huruf kapital atau huruf besar dipakai sebagai huruf pertama kata Anda yang digunakan dalam penyapaan.

Misalnya :

*Pernahkan Anda melakukan penelitian dilapangan?*

*Di mana Anda tinggal?*

*Laporan Anda akan kami tindak lanjuti*

#### 4.2.3 Penulisan Unsur Serapan

Dalam perkembangannya, bahasa Indonesia menyerap unsur dari berbagai bahasa lain, baik dari bahasa daerah maupun dari bahasa asing seperti Sansekerta, Arab, Portugis, Belanda, atau Inggris.

Berdasarkan taraf integrasinya, unsur pinjaman dalam bahasa Indonesia dapat dibagi atas dua golongan besar. Pertama, unsur pinjaman yang belum sepenuhnya terserap kedalam bahasa Indonesia, seperti *reshuffle*, *shuttle couk*, *I'exploitation de I'homme parde I'homme*. Unsur-unsur ini dipakai dalam konteks bahasa Indonesia, tetapi pengucapannya masih mengikuti bahasa asing. Kedua, unsur pinjaman yang pengucapan dan penulisannya disesuaikan dengan kaidah bahasa Indonesia. Dalam hal ini diusahakan agar ejaannya hanya dapat dibandingkan dengan bentuk aslinya. Kaidah ejaan yang berlaku bagi unsur serapan itu ialah sebagai berikut.

*Aa (Belanda) menjadi a*

*Paal pal*

*Baal bal*

*Octaaf oktaf*

*Ae tetap ae jika tidak bervariasi dengan e*

*Aerobe aerob*

*Aerodynamics aerodinamika*

*Ae, jika bervariasi dengan ,e menjadi e*

*Haemolobin*            *haemolobin*  
*Haematite*            *hematite*

*Ai* tetap *ai*  
*Trailer*                *trailer*  
*Caisson*              *kaison*

*Au* tetap *au*  
*Audiogram*           *audioram*  
*Autitroph*            *autotrof*  
*Tautomer*            *tautomer*  
*Hydraulic*          *hidraulik*  
*Caustic*               *kaustik*

*C* di muka *a,u,o*, dan konsonan menjadi *k*  
*Calomel*              *kolomel*  
*Construction*      *konstruksi*  
*Cubic*                *kup*  
*Classification*     *klasifikasi*  
*Crystal*              *Kristal*

*C* di muka *e,I,oe*, dan *y* menjadi *s*  
*Central*              *sentral*  
*Cent*                 *sen*  
*Cybernetics*        *siberbetika*  
*Circulation*        *Sirkulasi*  
*Cylinder*            *silinder*  
*Ceolom*              *selom*

*cc* di muka *o,u*, dan konsonan menjadi *k*  
*accommodation*    *akomodasi*  
*accdimatization*   *aklimatisasi*  
*accumulation*      *akumulasi*

*acdi* muka *e* dan *i* menjadi *ks*  
*accent*                *aksen*  
*acesory*              *aksesori*  
*vaccirie*              *vaksim*

*cchdanchdi* muka *a, o*, dan konsonan menjadi *k*  
*saccharin*            *sakarín*  
*charisma*            *karisma*

*cholera*                      *kolera*  
*chromosome*                *kromosom*  
*techine*                      *teknik*

*chyang* lafalnya *s* atau *sy* menjadi *s*  
*echelon*                      *eselon*  
*machine*                      *mesin*

*chyang* lafalnya *c* menjadi *c*  
*check*                        *cek*  
*china*                        *cina*

*C* (Sansekerta) menjadi *s*  
*Chabda*                      *sabda*  
*Castra*                        *sastra*

*etetape*  
*effect*                        *efek*  
*description*                *deskripsi*  
*synthesis*                    *sintesis*

*eatetapae*  
*idealis*                        *idealis*  
*habeas*                        *habeas*

*ee*(Belanda) menjadi *e*  
*stratosfeer*                *stratosfer*  
*system*                        *sistem*

*ei* tetap *ei*  
*eicosane*                      *eikosan*  
*einseineium*                *einseinum*

*eo* tetap *eo*  
*stereo*                        *stereo*  
*geometry*                    *geometri*  
*zeolite*                      *zeolit*

*eutetapeu*  
*neutron*                      *neutron*  
*euenol*                        *eugenol*  
*europium*                    *europium*



*f* tetap *f*  
*fanatic*      *fanatic*  
*factor*      *faktor*  
*fossil*      *fosil*

*gh* menjadi *g*  
*sorghum*      *sorgum*

*gu* menjadi *g*  
*ique*      *ige*  
*gigue*      *gige*

*i* pada awal suku kata di muka vokal, tetap *i*  
*iambus*      *iambus*  
*ion*      *ion*  
*iota*      *iota*

*ie* (Belanda) menjadi *i* jika lafalnya *i*  
*politiek*      *politik*  
*riem*      *rim*

*ie* tetap *ie* jika lafalnya *i*  
*variety*      *varietas*  
*patient*      *pasién*  
*effient*      *efisien*

*kh* (Arab) tetap *kh*  
*khusus*      *khusus*  
*akhir*      *akhir*

*ng* tetap *ng*  
*contingen*      *kontingen*  
*congres*      *kongres*  
*linguistics*      *linguistic*

*eo* (oi Yunani) menjadi *e*  
*oestrogen*      *estrogen*  
*eonology*      *enology*  
*foetus*      *fetus*

*oo* (Belanda) menjadi *o*

*komfoor*      *kompur*  
*provoost*     *provos*

*oo*(inggris) menjadi *u*  
*cartoon*       *kartun*  
*proof*         *pruf*  
*pool*            *pul*

*oo*(vokal ganda) tetap *oo*  
*zoology*       *zoology*  
*coordination* *koordinasi*

*ph* menjadi *f*  
*phase*         *fase*  
*physiologifisiologi*  
*spectrograph* *spektograf*

*ps* menjadi *ps*  
*pseudo*        *pseudo*  
*psychiatry*   *psikiatri*  
*psychosomatic* *psikosomatik*

*pt* menjadi *pt*  
*pterosaur*     *pterosaur*  
*pteridology*   *pteridologi*  
*ptyalin*        *ptyalin*

*q* menjadi *k*  
*aquarium*     *akuarium*  
*frequency*     *frekuensi*  
*equator*        *ekuator*

*rh* menjadi *r*  
*rhapshody*     *repsodi*  
*rhombus*       *rombus*  
*rhythm*         *ritme*  
*rhetoric*       *retorika*

*sc* di muka *a, o, u* dan konsonan menjadi *sk*  
*scandium*      *scandium*  
*scotopia*       *skotopia*  
*scutella*       *skutella*



*sclerosis*      *skerosis*  
*scriptieskripsi*

*sc* di muka *a, i, dan y* menjadi *s*  
*scenography*    *senorafî*  
*scintillation*   *sintilasi*  
*scyphistoma*   *sifistoma*

*sch* di muka vokal menjadi *sk\*  
*schem*              *skema*  
*schizophrenia*   *skizofrenia*  
*scholasticism*   *skolastisisme*

*t* di muka *i* menjadi *s* jika lafalnya *s*  
*ratio*              *rasio*  
*action*            *aksi*  
*patient*           *pasien*

*th* menjadi *t*  
*theocracy*        *teokrasi*  
*orthography*    *ortografi*  
*thiopental*      *thiopental*  
*thrombosis*     *thrombosis*  
*method*          *metode*

*u* tetap *u*  
*unit*                *unit*  
*nucleolus*        *nucleolus*  
*structure*         *struktur*  
*institute*         *institute*

*ua* tetap *ua*  
*dualism*           *dualism*  
*aquarium*        *akuarium*

*ue* tetap *ue*  
*suede*             *sued*  
*duet*              *dued*

*ui* tetap *ui*  
*equinox*         *ekuinokos*  
*conduite*         *koduite*



*uo* tetap *uo*  
*fluorescein*      *fluoresein*  
*quorum*          *kuorum*  
*quota*            *kuota*

*uu* menjadi *u*  
*prematuur*        *prematuur*  
*vacuum*          *vakum*

*v* tetap *v*  
*vitamin*          *vitamin*  
*television*        *televi*  
*cavalry*          *kavaleri*

*x* pada awal kata tetap *x*  
*xhantate*         *xantat*  
*xenon*            *xenon*  
*xylophone*      *xilifon*

*x* pada posisi lain menjadi *ks*  
*exception*        *eksespsi*  
*excess*           *ekses*  
*excision*         *eksisi*  
*excitation*      *eksistasi*

*xc* di muka *a, o, u*, dan konsosnan menjadi *ksk*  
*excavation*      *ekskavasi*  
*excursive*       *ekskursif*  
*exlusive*        *ekslusif*

*y* tetap *y* jika lafalnya *y*  
*yakitori*          *yakitori*  
*yangonin*        *yangonin*  
*yen*                *yen*  
*yuan*              *yuan*

*y* menjadi *i* jika lafalnya *i*  
*ytrium*            *itrium*  
*dynamo*         *dynamo*  
*propyl*          *propil*  
*psychology*     *psikologi*

z tetap z  
*zenith*                      *zenith*  
*zirconium*                    *zirconium*  
*zodiac*                         *zodiac*  
*zygote*                         *zigot*

konsonan ganda diserap menjadi konsonan tunggal, kecuali kalau dapat membingungkan.

Contohnya :

<i>accu</i>	<i>aki</i>
<i>'allahah</i>	<i>alamah</i>
<i>commission</i>	<i>komisi</i>
<i>effect</i>	<i>efek</i>
<i>ferrum</i>	<i>ferum</i>
<i>gabbro</i>	<i>gabro</i>
<i>kaffah</i>	<i>kafah</i>
<i>salfeggio</i>	<i>salfegio</i>
<i>tafakkur</i>	<i>tafakur</i>
<i>tammat</i>	<i>tamat</i>
<i>'ummat</i>	<i>umat</i>
Tetapi :	
<i>massa</i>	<i>massa</i>

Catatan :

(1) Unsur serapan yang sudah lazim dieja dengan bahasa Indonesia tidak perlu lagi diubah.

Contohnya :

*Kabar*  
*Ikan*  
*Bengkel*  
*Sirsak*  
*Perlu*  
*Hadir*  
*Napas*  
*Pikir*  
*Populer*  
*Paham*  
*Nalar*  
*Rabu*  
*Soal*

### Telepon

(2) Sekalipun dalam ejaan yang disempurnakan huruf *q* dan *x* diterima sebagai bagian abjad bahasa Indonesia, unsur yang mengandung kedua huruf itu di Indonesiakan menurut kaidah yang tertuai di atas. Kedua huruf itu dipertahankan dalam penggunaan tertentu saja seperti pembedaan nama dan istilah khusus.

Disamping pegangan untuk penulisan unsur serapan tersebut di atas, berikut ini didaftarkan juga akhiran-akhiran asing serta penyesuaiannya dalam bahasa Indonesia. Akhiran itu diserap sebagai bagian kata yang utuh. Kata seperti *standardisasi*, *efektif*, dan *implementasi* diserap secara utuh di samping kata *setandar*, *efek*, dan *inplemen*.

-*aat* (Belanda) menjadi — *at*

Advokaat                      advokat

Plaat                            pelat

Tractaat                      traktat

-*age* menjadi — *ase*

Percentage                  persentase

Etalage                        etalase

-*al*, *eel* (Belanda), -*aal* (Belanda) menjadi — *al*

Structural, strutureel      structural

Formal, formeel              formal

Normal, normal               normal

-*ant* menjadi — *an*

accountant                    akuntan

informant                      informan

-*archy*, -*archie* (Belanda) menjadi *arki*

anarchy, anarchie            anarki

oligarchy, oligarchie        oligarki

*-ary, air* (Belanda) menjadi *-er*  
 complementary, complementair komplementer  
 primanry, primair primer

*-(a) tion, -(a) tie* (Belanda) *-asi, si*  
 action, actie aksi  
 publication, publicatie publikasi

*-eel* (Belanda) yang tidak ada padanannya dalam bahasa Inggris menjadi *-el*  
 materiel materiel  
 moreel moril  
 principeel prinsipel

*-ein* tetap *ein*  
 casein kasein  
 protein protein

*-ic, ics, ique, -iek, -ica* (nomina) menjadi *-ik, -ika*  
 Logic, logica logika

*Ic* (nomina) menjadi *-ik*  
 electronic elektronik  
 statistic statistic

*-ic, -ical, asch* (adjektiva) menjadi *-is*  
 logical, logisch logis  
 pratical, practisch praktis

*-ile, -iel* menjadi *-il*  
 percentalie, percentiel persentil  
 mobile, mobile mobil

*-isme, -isme* (Belanda) menjadi *-isme*  
 modernisme, modernisme modernisme  
 communism, communism komunisme

*-ist* menjadi *-is*  
 publicist publisistis  
 egois egois

*-ive, ief* (Belanda) menjadi *-if*  
 descriptive, descriptief deskriptif

*-logue* menjadi *-log*

catalogue	katalog
dialogue	dialog

*-logy, -logie* (Belanda) menjadi *-logi*

technology, technologie	teknologi
physiologi, physiologie	fisiologi

*-loog* (Belanda) menjadi *-log*

analog	analog
epilog	epilog

*-oir (e)* menjadi *-oar*

trottoir	trottoar
tepertaoir	repertoar

*-or,eur* (Belanda) menjadi *-ur,ir*

director,directeur	direktur
inspector	inspektur
amateur	amatir

*-or* tetap *-or*

dictator	dictator
corrector	kerektor

*-ty,teit* (Belanda) menjadi *-ur*

iniversity, universiteit	universitas
quality, kwaliteit	kualitas

*-ure, uur* (Belanda) menjadi *-ur*

structure, struktuur	struktur
premature, prematuur	premature

Sesuai dengan ketentuan Presiden Republik Indonesia Dr. H Susilo Bambang

Yudoyono tentang kebahasaan RUU bab 1 pasal 1 bahwa bahasa asing adalah bahasa

yang digunakan di wilayah negara Republik Indonesia, selain itu bahasa Indonesia dan bahasa daerah. dalam pasal 5 tentang fungsi bahasa asing:

1. Bahasa asing dapat berfungsi sebagai sarana komunikasi antara bangsa dan sarana penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni untuk pembangunan sosial.

2. Bahasa asing dapat berfungsi sebagai sumber pengembangan bahasa Indonesia pasal 18 menjelaskan tentang :

(1). Nama bangunan atau gedung, nama jalan, nama pemukiman, nama kompleks perkantoraan, nama kompleks perniagaan, merek dagang, nama perusahaan, nama lembaga pendidikan, tempat pelayanan umum, dan sejenisnya wajib menggunakan bahasa Indonesia.

(2). Nama bangunan atau gedung , nama jalan, nama pemukiman, nama kompleks perkantoran, nama kompleks perniagaan, merek dagang, nama perusahaan, nama lembaga pendidikan, tempat pelayanan umum, dan sejenisnya dapat disertai nama dan informasi dalam bahasa daerah atau bahasa asing dengan tetap mengutamakan bahasa Indonesia. (Dahlan, 2007: 178-195).

Sesuai dengan pertimbangan hukum yang dituangkan dalam surat Menteri Dalam Negeri kepada Gubernur, Bupati, dan Wali kotamadya Nomor 434/1021/SJ, tanggal 16 maret 1995, tentang penerbitan penggunaan bahasa asing di tempat umum wajib mengikuti ketentuan sebagai berikut :

1. Bahasa yang digunakan di tempat umum, seperti pada papan nama, papan petunjuk, kain rentang, dan papan iklan adalah bahasa Indonesia yang baik dan benar.
2. Nama asing badan usaha yang merupakan cabang badan usaha luar negeri dan nama asing merek dagang yang terdaftar dan mempunyai hak paten dapat dipakai.
3. Pada papan nama, papan petunjuk, kain rentang, dan papan iklan jika dianggap perlu, dapat dipakai bahasa asing yang harus dituliskan dibagian bawah bahasa Indonesia dengan huruf latin yang lebih kecil.
4. Jika badan usaha, kawasan dan bangunan ditempat umum baik nama Indonesia maupun nama asing, nama Indonesia ditempatkan di atas nama asing itu. (Sugono, 2003 : 4-5).

Namun demikian, tidak semua bahasa yang digunakan pada papan nama yang merupakan bahasa asing memiliki kecenderungan sulit untuk dipahami. Karena, setiap orang yang membuat nama toko dan bangunan memiliki maksud dan tujuan tersendiri terhadap bahasa yang digunakannya.

Bahasa yang digunakan pada papan nama toko dan bangunan, merek dagang, pertokoan, jalan, iklan, lembaga-lembaga jelas memiliki gaya tersendiri untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat sekitarnya. Bahasa pada papan nama juga memiliki ciri-ciri khusus dan tergantung kepada siapa dan apa yang mencernanya. Dalam mencermati dan memahami bahasa yan digunakan pada papan nama toko dan bangunan sama halnya kita mencermati bahasa yang digunakan pada

media-media atau bahasa jurnalistik. Salah satunya, bahasa pada papan nama ini juga bisa mengarah kepada bahasa iklan yang digunakan pada media seperti koran, majalah, televisi, radio.

Intinya, dalam kita menggunakan bahasa harus bisa menyampaikan apa yang kita maksudkan dari bahasa kita sendiri. Menurut Js Badudu (dalam Samadiria: bahasa jurnalistik, 2006:6) mengatakan bahwa bahasa yang digunakan harus singkat, padat, sederhana, jelas, lugas, dan menarik. Sifat-sifat ini harus dipenuhi bahasa jurnalistik. Mengingat media masa dinikmati oleh lapisan masyarakat yang tidak sama tingkat pengetahuannya. Penulis bisa mengambil kesimpulan, sifat ini bisa diterapkan pada bahasa yang digunakan pada papan nama-nama toko dan bangunan, merek dagang, perkantoran, papan iklan dan sebagainya. Karena sama halnya seperti pernyataan tersebut bahwa bahasa yang digunakan pada papan nama dan sejenisnya dinikmati oleh orang atau masyarakat yang tidak sama tingkat pengetahuannya. Sifat-sifat tersebut juga bertujuan agar bahasa mudah dipahami.

Dari teori di atas dapat disimpulkan bahwa penulisan unsur serapan pada papan nama merek dagang, informasi, reklame, lembaga pendidikan, perkantoran dan lain-lain, dapat dipakai jika memiliki hak paten, dan bahasa yang digunakan juga harus melihat tujuan dari penulis bahasa itu sendiri dan di tempatkan pada tingkat pemahaman penikmat bahasa. Artinya bahasa yang kita gunakan baik unsur serapan



dari bahasa Indonesia itu sendiri harus tau arti dan makna setiap bahasa yang dibacanya.

## 5. Penentuan Sumber Data

### 5.1 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah keseluruhan papan nama dan baliho yang terdapat di jalan Sultan sampai dengan jalan Veteran di Kabupaten Indragiri Hulu Rengat terdapat 40 papan nama/baliho. Menurut Sutopo (2006:56-57), sumber data adalah tempat data diperoleh dengan menggunakan metode tertentu baik berupa manusia, artefak, ataupun dokumen-dokumen yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.

### 5.2 Data

Data adalah kumpulan informasi yang diperoleh dari suatu pengamatan, dapat berupa angka, lambang atau sifat. Menurut Sumarta (2015:76) data adalah sesuatu yang diketahui sebagai informasi yang diterimanya tentang suatu kenaytaan atau fenomena empiris, wujudnya berupa kuantitatif (angka-angka) atau kualitatif (kata-kata). Data penelitian ini yaitu penggunaan huruf kapital dan unsur serapan pada papan nama dan baleho di Kabupaten Indragiri Hulu Rengat. Mengingat populasi penelitian cukup luas wilayahnya, maka penulis membatasi penelitian ini dilakukan pada seluruh papan nama/baliho yang terdapat di jalan Sultan Rengat sampai dengan

jalan Veteran Rengat di Kabupaten Indragiri Hulu Rengat yang masi terjangkau sesuai kemampuan penulis, yang berjumlah 40 data papan nama/baliho.

## **6. Metodologi Penelitian**

### **6.1. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan Metode analisis isi, metode analisis isi adalah sebuah teknik yang digunakan untuk menganalisis dan memahami teks. Analisis isi juga dapat diartikan sebagai teknik penyelidikan yang berusaha menguraikan secara objektif, sistematis dan kuantitatif.

### **6.2 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian lapangan (*field research*). Dalam hal ini Sumarta (2013:12) menyatakan bahwasannya penelitian lapangan (*field research*) merupakan kegiatan penelitian yang dilakukan dilapangan atau area tertentu. Dalam penelitian ini, penulis secara langsung meneliti kelapangan yaitu di Kabupaten Indragiri Hulu Rengat.

### **6.3 Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang menekankan pada aspek kualitas. Menurut Kirk dan Miller (dalam moleong, 2007:4) bahwasanya pendekatan kualitatif merupakan tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan

sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia baik dalam kawasannya maupun didalam peristilahannya. Pendekan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dalam melakukan penelitian analisis penulisan huruf kapital dan unsur serapan pada papan nama/baliho di Kabupaten Indragiri Hulu Rengat.

## **7. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang penulis gunakan dalam penelitian analisis Penggunaan Bahasa Indonesia pada Papan Nama/Baliho Di Kabupaten Indragiri Hulu Rengat, penulis menggunakan teknik:

### **7.1 Teknik Observasi**

Teknik observasi yaitu teknik penelitian yang dipakai penulis untuk mengamati langsung papan nama/baliho yang menggunakan huruf kapital dan unsur serapan pada papan nama/baliho yang terdapat di jalan Sultan sampai dengan jalan Veteran di Kabupaten Indragiri Hulu Rengat. Sumarta (2013:87) observasi adalah teknik yang melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan atau turun langsung kelapangan untuk meneliti.

### **7.2 Teknik Dokumentasi**

Teknik dokumentasi ialah teknik yang penulis gunakan untuk mengumpulkan data foto-foto seluruh papan nama /baliho yang menggunakan huruf kapital dan unsur

serapan di jalan Sultan sampai dengan jalan Veteran di Kabupaten Indragiri Hulu Rengat, dan kemudian data foto-foto tersebut penulis cetak dalam bentuk kertas sebagai bukti untuk dilampirkan sebagai dokumentasi penelitian. Data dokumentasi potret papan nama/baliho yang terkumpul akan diidentifikasi dan dikelompokan berdasarkan penggunaan huruf kapital dan penulisan unsur serapan.

### **8. Teknik Analisis Data**

- 1) Mengidentifikasi penggunaan bahasa pada papan nama/baliho berdasarkan penggunaan huruf kapital dan unsur serapan yang terdapat di jalan Sultan sampai dengan jalan Veteran di Kabupaten Indragiri Hulu Rengat.
- 2) Mengklasifikasi penggunaan bahasa pada papan nama/baliho berdasarkan penggunaan huruf kapital dan unsur serapan yang terdapat di jalan Sultan Sampai dengan jalan Veteran di Kabupaten Indragiri Hulu Rengat.
- 3) Menganalisis penggunaan bahasa pada papan nama/baliho berdasarkan penggunaan huruf kapital dan unsur serapan yang terdapat di jalan Sultan sampai dengan jalan Veteran di Kabupaten Indragiri Hulu Rengat.
- 4) Menginterpretasikan dari hasil analisis berdasarkan penggunaan huruf kapital dan unsur serapan
- 5) Menyimpulkan hasil penelitian sesuai dengan rumusan masalah

## BAB II PENGOLAHAN DATA

### 2.1 Deskripsi Data

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan pada bab terdahulu pada deskripsi data penelitian ini dibedakan atas (1) penggunaan huruf kapital, dan (2) penulisan unsur serapan. Penelitian ini terdiri dari 40 data papan nama/baliho di Kabupaten Indragiri Hulu Rengat.

#### 2.1.1 Deskripsi Data Penggunaan Huruf Kapital pada Papan Nama/Baliho di Kabupaten Indragiri Hulu Rengat

Data yang disajikan dalam penelitian ini yaitu seluruh papan nama yang terdapat di Kabupaten Indragiri Hulu Rengat yang masih banyak terdapat kesalahan-kesalahan dalam penulisan yang belum memenuhi kaidah-kaidah penulisan Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Data yang ditemui di lapangan didistribusi ke dalam tabel berikut ini:

Tabel 01 PAPAN NAMA/BALIHO DI JALAN SULTAN RENGAT KABUPATEN INDRAGIRI HULU

No	Kode Data	Data Penggunaan Huruf Kapital
1	01	AROMA PERFUME SHOP EXECUTIVE PERFUME
2	02	PRAKTEK DOKTER GIGI DRG. FERA.H.S BUKA SENIN S/D SABTU JAM : 08.00-21.00 WIB
3	03	WARKOP DE-KA-I
4	04	BUNDA BeBi SHOP Alamat : Jl. A.R. Hakim Rengat
5	05	BANDUNG GORDEN Menerima Pesanan :

No	Kode Data	Data Penggunaan Huruf Kapital
		-Gorden Antik -Vertikal Blind -Mini Blind -Roller Blind dll Alamat : JL. SULTAN/ SIMP. KANCIL
6	06	A Y (YENI) Collection Kids&BABY Alamat : Jl. Sultan/ SMA-Rengat HP. 0822-9633-4494
7	07	OGIEK SALON
8	08	NAURA PLAVON PVC Jl. Sultan HP :085265914300
9	09	TOKO EMAS Asia Baru JALAN VETERAN 16 RENGAT -29311
10	10	MERY FOTO FOTO COPY WARNA, ALAT TULIS, FAX
11	011	Toko Obat SENTOSA Jl. Veteran No. 24/6 Rengat
12	012	APOTEK INDRA FARMA JL. VETERAN NO.30 TELP (0769) 21004 MENERIM RESEP DOKTER
13	013	UB. JAYA NANDA PHOTO COPY
14	014	Cantiq Cosmetic
15	015	APOTIK YAMIN Jl.H AGUS SALIM NO.9 RENGAT TELP (0769) 7022777
16	016	PRAKTEK SPESIALIS PENYAKIT DALAM (INTERNIST) Dr. HM. AMIN YUNUS S.Ppd BUKA : 16.00-21.00 LIBUR : MINGGU & HARI BESAR
17	017	TOKO OBAT & COSMETIK RANDA
18	018	APOTIK SARI ANDA Jl. VETERAN NO. TLP. 0769. 21280- RENGAT
19	019	TOKO MAS BRIAN Jl. VETERAN NO. RENGAT HP : 082381819894
20	020	Arayacoffee & cake
21	021	DANAU RAJA CAFFE & RESTO
22	022	IMAM TEXTILE
23	023	CUCIAN ARAGANDY MENERIMA CUCIAN

No	Kode Data	Data Penggunaan Huruf Kapital
		-BOFY MOBIL -SEPEDA MOTOR -KARPET DLL
24	024	Shiddiq Laundry
25	025	RHEMOND PRINTING PERCETAKAN UNDANGAN
26	026	Ada Bibit Parfum EXCLUSIFE KENQO
27	027	RESTU IBU "Hj. IDA" Menyediakan Pakaian Jadi, dll Jl. Sultan No.65. Rengat
28	028	DIJUAL CEPAT Hubungi : HP/WA 082390332166
29	029	SELAMAT HARI RAYA IDUL FITRI 1 SYAWAL 1441 H / 2020 M FORUM KOORDINASI PIMPINAN DAERAH KABUPATEN INDRAGIRI HULU
30	030	MIE AYAM 86 & CINCAU AA
31	031	Galery JATI JEPARA HP : 082388337544 Jl. Sultan No. 73 Rengat
32	032	BENGGEL Nuansa Sejuk SPECIAL AC MOBIL
33	033	TOKO OBAT EMBUN PAGI
34	034	Ratu Caffé
35	035	PRATAMA PONSEL Service & Accecories
36	036	Depot Air Minum "BIL QUA"
37	037	As Ponsel HANDPHONE-PULSA- ACCECORIES
38	038	SINAR GORDYN Menerima Pesanan GORDYN & WALLPAPER
39	039	Galeri KAMPUNG KREATIF INDRAGIRI HULU CAFÉ/RESTORAN MAKANAN/MINUMAN KHAS INHU BUAH-BUAH KHAS INHU KERAJINAN BATU CINCIN SONGKET/BATIK INHU

No	Kode Data	Data Penggunaan Huruf Kapital
		ANYAMAN DAN KERAJINAN
40	040	Yura Busana Muslim Style yumiati yura yumia yura 7 082391116244-082261949856

### 2.1.2 Deskripsi Data Penggunaan Unsur Serapan pada Papan Nama/Baliho di Kabupaten Indragiri Hulu Rengat

Data yang disajikan dalam penelitian ini yaitu seluruh papan nama yang terdapat di Kabupaten Indragiri Hulu Rengat yang masih banyak terdapat kesalahan-kesalahan dalam penulisan yang belum memenuhi kaidah-kaidah penulisan Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Data yang ditemui di lapangan didistribusi ke dalam tabel berikut ini:

Tabel 02 PAPAN NAMA/BALIHO DI JALAN SULTAN RENGAT KABUPATEN INDRAGIRI HULU

No	Kode Data	Data Penggunaan Unsur Serapan
1	01	AROMA PERFUME SHOP EXECUTIVE PERFUME
2	02	PRAKTEK DOKTER GIGI DRG. FERA.H.S BUKA SENIN S/D SABTU JAM : 08.00-21.00 WIB
3	03	WARKOP DE-KA-I
4	04	BUNDA BeBi SHOP Alamat : Jl. A.R. Hakim Rengat
5	05	BANDUNG GORDEN Menerima Pesanan : -Gorden Antik -Vertikal Blind -Mini Blind



No	Kode Data	Data Penggunaan Unsur Serapan
		-Roller Blind dll Alamat : JL. SULTAN/ SIMP. KANCIL
6	06	A Y (YENI) Collection Kids&BABY Alamat : Jl. Sultan/ SMA-Rengat HP. 0822-9633-4494
7	07	OGIEK SALON
8	08	NAURA PLAVON PVC Jl. Sultan HP :085265914300
9	09	TOKO EMAS Asia Baru JALAN VETERAN 16 RENGAT -29311
10	10	MERY FOTO FOTO COPY WARNA, ALAT TULIS, FAX
11	011	Toko Obat SENTOSA Jl. Veteran No. 24/6 Rengat
12	012	APOTEK INDRA FARMA JL. VETERAN NO.30 TELP (0769) 21004 MENERIM RESEP DOKTER
13	013	UB. JAYA NANDA PHOTO COPY
14	014	Cantiq Cosmetic
15	015	APOTIK YAMIN Jl.H AGUS SALIM NO.9 RENGAT TELP (0769) 7022777
16	016	PRAKTEK SPESIALIS PENYAKIT DALAM (INTERNIST) Dr. HM. AMIN YUNUS S.Ppd BUKA : 16.00-21.00 LIBUR : MINGGU & HARI BESAR
17	017	TOKO OBAT & COSMETIK RANDA
18	018	APOTIK SARI ANDA Jl. VETERAN NO. TLP. 0769. 21280- RENGAT
19	019	TOKO MAS BRIAN Jl. VETERAN NO. RENGAT HP : 082381819894
20	020	Arayacoffee & cake
21	021	DANAU RAJA CAFFE & RESTO
22	022	IMAM TEXTILE
23	023	CUCIAN ARAGANDY MENERIMA CUCIAN -BOFY MOBIL -SEPEDA MOTOR -KARPET DLL

No	Kode Data	Data Penggunaan Unsur Serapan
24	024	Shiddiq Laundry
25	025	RHEMOND PRINTING PERCETAKAN UNDANGAN
26	026	Ada Bibit Parfum EXCLUSIFE KENQO
27	027	RESTU IBU "Hj. IDA" Menyediakan Pakaian Jadi, dll Jl. Sultan No.65. Rengat
28	028	DIJUAL CEPAT Hubungi : HP/WA 082390332166
29	029	SELAMAT HARI RAYA IDUL FITRI 1 SYAWAL 1441 H / 2020 M FORUM KOORDINASI PIMPINAN DAERAH KABUPATEN INDRAGIRI HULU
30	030	MIE AYAM 86 & CINCAU AA
31	031	Galery JATI JEPARA HP : 082388337544 Jl. Sultan No. 73 Rengat
32	032	BENGKEL Nuansa Sejuk SPECIAL AC MOBIL
33	033	TOKO OBAT EMBUN PAGI
34	034	Ratu Caffé
35	035	PRATAMA PONSEL Service & Accecories
36	036	Depot Air Minum "BIL QUA"
37	037	As Ponsel HANDPHONE-PULSA- ACCECORIES
38	038	SINAR GORDYN Menerima Pesanan GORDYN & WALLPAPER
39	039	Galeri KAMPUNG KREATIF INDRAGIRI HULU CAFÉ/RESTORAN MAKANAN/MINUMAN KHAS INHU BUAH-BUAH KHAS INHU KERAJINAN BATU CINCIN SONGKET/BATIK INHU ANYAMAN DAN KERAJINAN
40	040	Yura Busana Muslim Style

No	Kode Data	Data Penggunaan Unsur Serapan
		yumiati yura yumia yura 7 082391116244-082261949856

## 2.2 Analisis Data

Analisis data penelitian ini sepenuhnya mengacu pada pokok-pokok masalah yang disajikan dalam deskripsi data seperti yang telah dikemukakan terdahulu.

### 2.2.1 Analisis Data Penggunaan Huruf Kapital pada Papan Nama/Baliho di Kabupaten Indragiri Hulu Rengat.

Penelitian ini difokuskan pada seluruh penggunaan huruf kapital pada papan nama/baliho yang terdapat di jalan Sultan sampai dengan jalan Veteran Rengat di Kabupaten Indragiri Hulu Rengat. Analisis pemakaian huruf kapital penulis menggunakan teori yang penulis gunakan untuk menganalisis data mengenai ejaan adalah buku Pedoman Umum Ejaan bahasa Indonesia yang Disempurnakan dan Pedoman Pembentukan Istilah (Pusat Dapertemen Pendidikan Nasional, 2010:5). Huruf kapital dikenal juga dengan istilah huruf besar dalam tata bahasa Indonesia terdiri dari 13 kaidah pemakaian. Berikut ini diuraikan bentuk kesalahan penggunaan huruf kapital pada papan nama/baliho di Kabupaten Indragiri Hulu Rengat :

Pada tabel 01 analisis penggunaan huruf kapital pada papan nama/baliho yang terdapat di jalan Sultan sampai dengan jalan Veteran di Kabupaten Indragiri Hulu Rengat data penggunaan huruf kapital dapat dilihat dibawah ini:

#### Data (01) Aroma Perfume Shop



Pada kata AROMA PERFUME SHOP EXECUTIVE disamping termasuk ke dalam papan nama. Penggunaan huruf kapital secara keseluruhan kata tidak terdapat kesalahan dalam Pedoman

Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) hal ini bisa dianggap bahwa penulisan tersebut tidak sesuai aturan kaidah Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaannya salah.

#### Data (02) PRAKTEK DOKTER GIGI



Pada kata “PRAKTEK DOKTER GIGI DRG. FERA.H.S BUKA SENIN S/D SABTU JAM :08.00-21.00 WIB” di samping termasuk ke dalam papan nama.

Penggunaan huruf kapital secara keseluruhan kata tidak terdapat kesalahan dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaannya salah.

#### Data (03) WARKOP DE-KA-I



Pada kata WARKOP DE-KA-I di samping termasuk kedalam baliho. Penggunaan huruf kapital secara keseluruhan kata tidak terdapat kesalahan dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) hal ini bisa

dianggap bahwa penulisan tersebut tidak sesuai dengan kaidah Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaannya salah.

#### Data (04) BUNDA BeBi SHOP



Pada data 04 di samping termasuk ke dalam baliho. Penggunaan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama Geografi. Hal tersebut sudah sesuai dengan penggunaan huruf kapital berdasarkan Pedoman Umum

Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Pada kata "Jl. A.R. Hakim Rengat" data tersebut sudah dikategorikan benar karena sudah menggunakan huruf kapital dipakai sebagai

huruf pertama nama geografi, dan sudah sesuai dengan pedoman umum ejaan bahasa Indonesia yang disempurnakan.

Data (05) BANDUNG GORDEN



Pada data 05 di samping termasuk ke dalam baliho. Ini termasuk ke dalam kategori huruf kapital huruf pertama nama diri geografi yang dipakai

sebagai nama jenis tidak ditulis dengan huruf kapital. Hal tersebut kurang tepat karena ditulis menggunakan huruf kapital secara keseluruhannya. Seharusnya ditulis sebagai huruf pertama nama diri geografi yang dipakai sebagai nama jenis tidak ditulis dengan huruf kapital misalnya pada kata “BANDUNG GORDEN” ini dikatakan salah. Seharusnya penulisan yang benar yaitu “Bandung Gorden”. Nama yang disertai nama geografi dan merupakan nama jenis dapat dikontraksikan atau disejajarkan dengan nama jenis lain dalam kelompoknya. Selanjutnya penulisan “Alamat : JL. SULTAN/ SIMP. KANCIL” termasuk ke dalam penggunaan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama geografi. Ini dikatakan salah karena memakai huruf kapital secara keseluruhan. Seharusnya penulisan yang benar menurut pedoman umum ejaan bahasa Indonesia (PUEBI) adalah “Alamat JL. Sultan/ Simp. Kancil”.

## Data (06) A Y (YENI) collection kids &amp; Baby



Pada data 06 di samping termasuk ke dalam Baliho. Ini termasuk Penggunaan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama geografi. Hal tersebut sudah sesuai dengan penggunaan huruf

kapital berdasarkan pedoman umum ejaan bahasa Indonesia (PUEBI). Pada kata “Alamat : Jl. Sultan/ SMA-Rengat HP. 0822-9633-4494” data tersebut sudah dikategorikan benar karena sudah menggunakan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama geografi dan sudah sesuai dengan pedoman umum ejaan bahasa Indonesia.

## Data (07) OGIEK SALON



Pada data 07 di samping termasuk ke dalam Baliho. Ini termasuk Penggunaan huruf kapital secara keseluruhan kata tidak terdapat kesalahan dalam

Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) hal ini bisa dianggap bahwa penulisan tersebut tidak sesuai dengan kaidah Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaannya salah

## Data (08) NAURA PLAFON PVC



Pada data 08 di samping termasuk ke dalam baliho. Ini termasuk ke dalam penggunaan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama geografi. Hal tersebut sudah sesuai

dengan penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman umum ejaan bahasa Indonesia (PUEBI). Pada kata “Jl. Sultan” sudah menggunakan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama geografi. Ini dikategorikan sudah benar karena sudah mengikuti aturan penulisan huruf kapital berdasarkan ejaan bahasa Indonesia.

## Data (09) TOKO EMAS ASIA BARU



Pada data 09 di samping termasuk ke dalam baliho. Ini termasuk kedalam penggunaan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama geografi. Hal

tersebut sudah sesuai dengan penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman umum ejaan bahasa Indonesia (PUEBI). Pada kata “ TOKO EMAS Asia Baru” pada kata “Asia” itu menunjukkan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama geografi. Ini dikatakan benar karena sudah mengikuti aturan penulisan huruf kapital



berdasarkan ejaan bahasa Indonesia. Pada kata “JALAN VETERAN 16 RENGAT-29311” ini dikatakan salah karena pada kata “JALAN VETERAN 16 RENGAT” memakai huruf kapital secara keseluruhan. Seharusnya penulisan yang benar menurut pedoman umum ejaan bahasa Indonesia (PUEBI) yaitu hanya menggunakan huruf kapital sebagai huruf pertama nama geografi misalnya “Jalan Veteran 16 Rengat-29311”.

#### Data (010) MERY FOTO



Pada data 010 di samping termasuk baliho.

Ini termasuk ke dalam penggunaan huruf kapital secara keseluruhan kata tidak terdapat kesalahan dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) hal ini bisa

dianggap bahwa penulisan tersebut tidak sesuai dengan kaidah Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaannya salah

#### Data (011) Toko Obat Sentosa



Pada data 011 disamping termasuk baliho.

Ini termasuk ke dalam huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama

geografi. Hal tersebut sudah sesuai dengan penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman umum ejaan bahasa Indonesia (PUEBI). Pada kata “Jl. Veteran No. 24/6 Rengat” sudah menggunakan huruf kapital pada huruf pertama nama geografi. Ini sudah benar karena sudah mengikuti aturan penulisan huruf kapital berdasarkan ejaan bahasa Indonesia.

#### Data (012) APOTEK INDRA FARMA



Data 012 di samping termasuk baliho. Ini termasuk ke dalam penggunaan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama geografi. Hal tersebut kurang tepat karena ditulis

menggunakan huruf kapital secara keseluruhannya. Seharusnya ditulis sebagai huruf pertama nama geografi misalnya pada kata “JL. VETERAN NO.30 TELP (0769) 210” memakai huruf kapital secara keseluruhan. Seharusnya penulisan yang benar menurut pedoman umum ejaan bahasa Indonesia (PUEBI) yaitu hanya menggunakan huruf kapital sebagai huruf pertama nama geografi misalnya “Jl. Veteran No.30 Telp (0769) 210”

#### Data 013 UB. JAYA NANDA



Pada data 013 di samping termasuk baliho. Ini termasuk ke

dalam penggunaan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama orang, termasuk julukan. Pada kata “UB. JAYA NANDA” Hal tersebut kurang tepat karena ditulis menggunakan huruf kapital secara keseluruhannya. Seharusnya ditulis huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama orang, termasuk julukan misalnya “Ub. Jaya Nanda”. Penggunaan huruf kapital secara keseluruhan kata tidak terdapat dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) hal ini bisa dianggap bahwa penulisan tersebut tidak sesuai dengan kaidah Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaannya salah.

Data (014) Cantiq Cosmetic



Pada data 014 di samping termasuk ke dalam baliho, penggunaan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama geografi. Hal tersebut sudah sesuai dengan penggunaan huruf

kapital berdasarkan pedoman umum ejaan bahasa Indonesia (PUEBI). Pada kata “Jl. AR Hakim” sudah tepat karena memakai huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama geografi. Ini dikatakan sudah benar karena sudah mengikuti aturan penulisan huruf kapital berdasarkan ejaan yang berlaku.

Data 015 APOTIK YAMIN



Pada data 015 di samping termasuk papan nama, ini termasuk ke dalam penggunaan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama

nama geografi. Hal tersebut kurang tepat karena ditulis menggunakan huruf kapital secara keseluruhannya. Seharusnya ditulis sebagai huruf pertama nama geografi misalnya pada kata “Jl.H AGUS SALIM NO.9 RENGAT TELP (0769) 7022777” memakai huruf kapital secara keseluruhan. Seharusnya penulisan yang benar menurut pedoman umum ejaan bahasa Indonesia (PUEBI) yaitu hanya menggunakan huruf kapital sebagai huruf pertama nama geografi misalnya “Jl. H Agus Salim No.9 Rengat Telp (0769) 7022777”.

Data (016) PRAKTEK SPESIALIS



Pada data 016 di samping termasuk ke dalam papan nama, penggunaan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur singkatan nama gelar,

pangkat, atau sapaan. Hal tersebut sudah sesuai dengan penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman umum ejaan bahasa Indonesia (PUEBI). Pada kata “Dr. HM. AMIN YUNUS S.Ppd” sudah tepat menggunakan huruf kapital dipakai sebagai huruf

pertama unsur singkatan nama gelar, pangkat, atau sapaan. Ini dikatakan benar karena sudah mengikuti aturan penulisan huruf kapital berdasarkan ejaan bahasa Indonesia.

#### Data (017) TOKO OBAT & COSMETIK RANDA



Pada data 017 di samping termasuk ke dalam baliho, penggunaan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama orang, termasuk julukan. Hal tersebut kurang

tepat karena ditulis menggunakan huruf kapital secara keseluruhan. Seharusnya ditulis menggunakan huruf kapital sebagai huruf pertama unsur nama orang, termasuk julukan misalnya pada kata “TOKO OBAT & COSMETIK RANDA” memakai huruf kapital secara keseluruhan. Seharusnya penulisan yang benar menurut pedoman umum ejaan bahasa Indonesia (PUEBI) yaitu hanya menggunakan huruf pertama unsur nama orang, termasuk julukan misalnya “Toko Obat & Kosmetik Randa”.

#### Data (018) APOTIK SARI ANDA



Pada data 018 di samping termasuk ke dalam baliho, penggunaan huruf kapital dipakai

sebagai huruf pertama nama geografi. Hal tersebut kurang tepat karena ditulis

menggunakan huruf kapital secara keseluruhannya. Seharusnya ditulis sebagai huruf pertama nama geografi misalnya pada kata “Jl. VETERAN NO. TLP. 0769. 21280-RENGAT” memakai huruf kapital secara keseluruhan. Seharusnya penulisan yang benar menurut pedoman umum ejaan bahasa Indonesia (PUEBI) yaitu hanya menggunakan huruf kapital sebagai huruf pertama nama geografi misalnya “Jl. Veteran No. Tlp. 0769. 21280- Rengat”.

Data 019 TOKO MAS BRIAN



Pada data 019 di samping termasuk ke dalam baliho, ini termasuk penggunaan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama geografi. Hal tersebut kurang tepat

karena ditulis menggunakan huruf kapital secara keseluruhannya. Seharusnya ditulis sebagai huruf pertama nama geografi misalnya pada kata “Jl. VETERAN NO. RENGAT HP : 082381819894” memakai huruf kapital secara keseluruhan. Seharusnya penulisan yang benar menurut pedoman umum ejaan bahasa Indonesia (PUEBI) yaitu hanya menggunakan huruf kapital sebagai huruf pertama nama geografi misalnya “Jl. Veteran No. Rengat Hp : 082381819894”.

#### Data (020) arayacoffe & cake



Pada data 020 di samping termasuk ke dalam baliho. penggunaan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur

nama orang, termasuk julukan. Hal tersebut sudah sesuai dengan penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman umum ejaan bahasa Indonesia (PUEBI). Pada kata “Arayacoffee & cake” sudah tepat menggunakan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama orang, termasuk julukan. Ini dikatakan sudah benar karena sudah mengikuti aturan penulisan huruf kapital berdasarkan ejaan yang berlaku.

#### Data (021) DANAU RAJA



Pada data 021 di samping termasuk ke dalam baliho, penggunaan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama geografi. Pada kata “DANAU RAJA” ini dikatakan salah karena memakai huruf

kapital secara keseluruhan. Seharusnya penulisan yang benar menurut pedoman umum ejaan bahasa Indonesia (PUEBI) yaitu hanya menggunakan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama geografi misalnya “Danau Raja Caffe & Resto”.

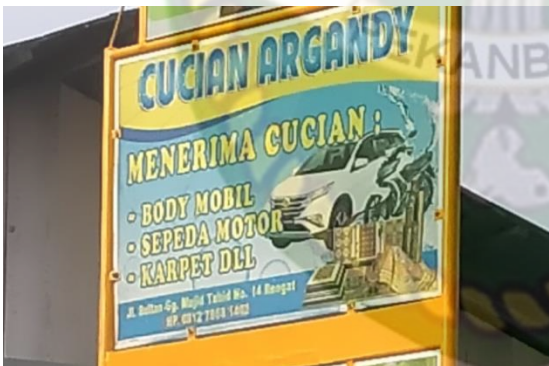
## Data (022) IMAM TEXTILE



Pada data 022 di samping termasuk ke dalam baliho, penggunaan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama orang,

termasuk julukan. Pada kata “IMAM TEXTILE” ini dikatakan salah karena memakai huruf kapital secara keseluruhan. Seharusnya penulisan yang benar menurut pedoman umum ejaan bahasa Indonesia (PUEBI) yaitu hanya menggunakan huruf kapital sebagai huruf pertama unsur nama orang, termasuk julukan misalnya “Imam Textile”.

## Data (023) CUCIAN ARGANDY



Pada data 023 di samping termasuk ke dalam papan nama, penggunaan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama orang, termasuk julukan.

Pada kata “CUCIAN ARGANDY” Hal tersebut kurang tepat karena ditulis

menggunakan huruf kapital secara keseluruhannya. Seharusnya penulisan yang benar menurut pedoman umum ejaan bahasa Indonesia (PUEBI) yaitu menggunakan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama orang, termasuk julukan misalnya “Cucian Argandy”.



#### Data (024) Shiddiq LAUNDRY



Pada data 024 di samping termasuk ke dalam papan nama, penggunaan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama orang, termasuk julukan. Hal tersebut sudah sesuai dengan

penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman umum ejaan bahasa Indonesia (PUEBI). Pada kata “Shiddiq Laundry” sudah tepat menggunakan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama orang, termasuk julukan. Ini dikatakan sudah benar karena sudah mengikuti aturan penulisan huruf kapital berdasarkan ejaan yang berlaku.

#### Data (025) RHEMOND PRINTING



Pada data 025 di samping termasuk ke dalam baliho, penggunaan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama orang, termasuk julukan. Pada kata “RHEMOND

PRINTING” ini dikatakan salah karena memakai huruf kapital secara keseluruhan. Seharusnya penulisan yang benar menurut pedoman umum ejaan bahasa Indonesia (PUEBI) yaitu hanya menggunakan huruf kapital sebagai huruf pertama unsur nama orang, termasuk julukan misalnya “Remhond Printing”.

### Data (26) Ada Bibit Parfum EXCLUSIF KENQO



Pada data 026 di samping termasuk ke dalam baliho, data tersebut tidak terdapat kesalahan dalam penulisan huruf kapital.

Pada penulisan kata “Ada Bibit Parfum” berdasarkan pedoman umum ejaan bahasa Indonesia penggunaan huruf kapital pada data tersebut tidak memenuhi aturan ejaan bahasa Indonesia. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaannya salah.

### Data (027) RESTU IBU “Hj. IDA”



Pada data 027 di samping termasuk ke dalam baliho, penggunaan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama

unsur singkatan nama gelar, pangkat atau sapaan. Pada kata “Hj. IDA” sudah benar tetapi pada kata “IDA” itu termasuk kedalam huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama orang, termasuk julukan. Penulisan yang benar adalah “Ida” hanya memakai huruf kapital diawal. Jadi penulisan yang sebenarnya dalam kata “HJ. IDA” adalah “Hj. Ida”. Ini dikatakan sudah benar karena sudah mengikuti aturan penulisan huruf kapital berdasarkan ejaan yang berlaku.

### Data (028) DIJUAL CEPAT



Pada data 028 disamping termasuk ke dalam baliho, terdapat kesalahan dalam penulisan huruf kapital pada penulisan kata “Hubungi”

berdasarkan pedoman umum ejaan bahasa Indonesia (PUEBI) penggunaan huruf kapital pada kata tersebut tidak memenuhi aturan ejaan bahasa Indonesia. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaannya salah.

### Data (029) SELAMAT HARI RAYA IDUL FITRI



Pada data 029 di samping termasuk ke dalam baliho, penggunaan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama tahun, bulan,

hari, dan hari besar atau hari raya. Pada kata “ SELAMAT HARI RAYA IDUL FITRI 1 SYAWAL 1441 H/ 2020 M” Hal tersebut kurang tepat karena ditulis menggunakan huruf kapital secara keseluruhannya. Seharusnya ditulis sebagai huruf pertama nama tahun, bulan, hari, dan hari besar atau hari raya misalnya “ Selamat Hari Raya Idul Fitri 1 Syawal 1441 H/ 2020 M”.

Data (030) diatas termasuk



pada data 030 disamping termasuk ke dalam baliho, penggunaan huruf kapital secara keseluruhan kata tidak terdapat kesalahan dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa

Indonesia (PUEBI) hal ini bias dianggap bahwa penulisan tersebut tidak sesuai dengan kaidah Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaannya salah”.

Data (031) Galery JATI JEPARA



Pada data 031 di samping termasuk ke dalam papan nama, penggunaan huruf pertama nama diri geografi yang dipakai sebagai nama jenis tidak ditulis dengan huruf kapital.

Pada kata “Galery JATI JEPARA” ini dikatakan salah. Seharusnya penulisan yang benar yaitu “ Galery Jati Jepara” nama yang disertai nama geografi dan merupakan nama jenis dapat dikontrasikan atau disejajarkan dengan nama jenis lain dalam kelompoknya. Selanjutnya penulisan “Jl. Sultan No. 73 Rengat” termasuk kedalam penggunaan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama geografi. Ini dikatakan benar karena sudah menggunakan huruf kapital sebagai huruf pertama nama geografi dan sudah sesuai dengan pedoman umum ejaan bahasa Indonesia (PUEBI).

### Data (032) BENGKEL Nuansa Sejuk



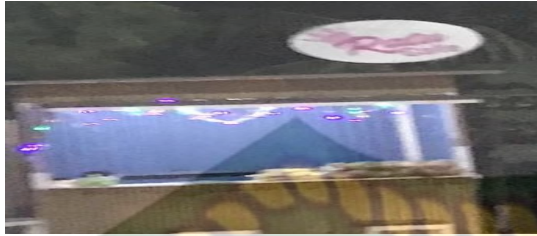
Pada data 032 di samping termasuk ke dalam papan nama, penggunaan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama geografi. Hal tersebut sudah sesuai dengan penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman umum ejaan bahasa Indonesia (PUEBI). Pada kata “Jl. Sultan Rengat”. Sudah tepat menggunakan huruf kapital sebagai huruf pertama nama geografi. Ini dikatakan sudah benar karena sudah sesuai dengan pedoman umum ejaan bahasa Indonesia.

### Data (033) TOKO OBAT EMBUN PAGI



Pada data 033 di samping termasuk ke dalam baliho, penggunaan huruf kapital secara keseluruhan kata tidak terdapat kesalahan dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) hal ini bisa dianggap bahwa penulisan tersebut tidak sesuai dengan kaidah Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaannya salah.

#### Data (034) Ratu Caffè



Pada data 034 di samping termasuk ke dalam papan nama, penggunaan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama orang, termasuk julukan.

Hal tersebut sudah sesuai dengan penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman umum ejaan bahasa Indonesia (PUEBI). Pada kata “Ratu Caffè” sudah tepat menggunakan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama orang, termasuk julukan. Ini dikatakan sudah benar karena sudah sesuai dengan pedoman umum ejaan bahasa Indonesia yang disempurnakan.

#### Data (035) PRATAMA PONSEL



Pada data 035 di samping termasuk ke dalam baliho, penggunaan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama orang, termasuk julukan. Pada kata “PRATAMA PONSEL” ini dikatakan salah

karena memakai huruf kapital secara keseluruhan. Seharusnya penulisan yang benar menurut pedoman umum ejaan bahasa Indonesia (PUEBI) yaitu hanya menggunakan huruf kapital sebagai huruf pertama unsur nama orang, termasuk julukan misalnya “Pratama Ponsel”.

#### Data (036) Depot Air Minum “BILQUA”



Pada data 036 di samping termasuk ke dalam baliho, penggunaan huruf kapital dipakai pada awal kalimat dalam petikan

langsung. Pada kata “BIL QUA” dan menggunakan huruf kapital setelah tanda petikan langsung tetapi menggunakan huruf kapital secara keseluruhan. Dalam pedoman umum ejaan bahasa Indonesia (PUEBI) huruf kapital dipakai pada awal kalimat dalam petikan langsung misalnya “Bil Qua”.

#### Data (037) As Ponsel



Pada data 037 di samping termasuk ke dalam papan nama, penggunaan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama orang, termasuk julukan. Pada kata “As Ponsel” sudah dikatakan benar karena sudah mengikuti aturan

pedoman umum ejaan bahasa Indonesia yang disempurnakan dan mengikuti aturan penggunaan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama orang, termasuk julukan.

#### Data (038) SINAR GORDYN



Pada data 038 di samping termasuk ke dalam papan nama,

penggunaan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama orang, termasuk julukan. Pada kata “SINAR GORDYN” dikatakan salah karena menggunakan huruf kapital secara keseluruhan. Dalam pedoman umum ejaan bahasa Indonesia (PUEBI) huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama orang, termasuk julukan misalnya “Sinar Gordyn”.

#### Data (039) Galeri KAMPUNG KREATIF INDRAGIRI HULU



Pada data 039 di samping termasuk ke dalam papan nama, penggunaan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama geografi. Pada kata “KAMPUNG KREATIF INDRAGIRI HULU” hal tersebut dikatakan salah

karena memakai huruf kapital secara keseluruhan. Dalam pedoman umum ejaan bahasa Indonesia (PUEBI) huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama geografi misalnya “Kampung Kreatif Indragiri Hulu”.

#### Data (040) Yura Busana



Pada data 040 di samping termasuk ke dalam baliho, penggunaan huruf kapital dipakai sebagai unsur nama orang,



termasuk julukan. Hal tersebut sudah sesuai dengan penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman umum ejaan bahasa Indonesia (PUEBI). Pada kata “Yura Busana” sudah tepat menggunakan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama orang, termasuk julukan. Ini dikatakan sudah benar karena sudah sesuai dengan pedoman umum ejaan bahasa Indonesia yang disempurnakan. Lebih jelas tentang hasil analisis data penggunaan huruf kapital, diuraikan pada tabel rekapitulasi berikut ini.

No	Data	Penggunaan Benar	Penggunaan Salah	Jumlah
1	AROMA PERFUME SHOP EXECUTIVE PERFUME		✓	1
2	PRAKTEK DOKTER GIGI DRG. FERA.H.S BUKA SENIN S/D SABTU JAM : 08.00-21.00 WIB		✓	1
3	WARKOP DE-KA-I		✓	1
4	BUNDA BeBi SHOP Alamat : Jl. A.R. Hakim Rengat	✓		1
5	BANDUNG GORDEN Menerima Pesanana : -Gorden Antik -Vertikal Blind -Mini Blind -Roller Blind dll Alamat : JL. SULTAN/ SIMP.		✓	2

No	Data	Penggunaan Benar	Penggunaan Salah	Jumlah
	KANCIL			
6	A Y (YENI) Collection Kids&BABY Alamat : Jl. Sultan/ SMA-Rengat HP. 0822-9633-4494	✓		1
7	OGIEK SALON		✓	1
8	NAURA PLAVON PVC Jl. Sultan HP :085265914300	✓		1
9	TOKO EMAS Asia Baru JALAN VETERAN 16 RENGAT -29311		✓	2
10	MERY FOTO FOTO COPY WARNA, ALAT TULIS, FAX		✓	1
11	Toko Obat SENTOSA Jl. Veteran No. 24/6 Rengat	✓		1
12	APOTEK INDRA FARMA JL. VETERAN NO.30 TELP (0769) 21004 MENERIM RESEP DOKTER		✓	1
13	UB. JAYA NANDA PHOTO COPY		✓	1
14	Cantiq Cosmetic Jl. AR Hakim	✓		1
15	APOTIK YAMIN Jl.H AGUS SALIM NO.9 RENGAT TELP (0769) 7022777		✓	1

No	Data	Penggunaan Benar	Penggunaan Salah	Jumlah
16	PRAKTEK SPESIALIS PENYAKIT DALAM (INTERNIST) Dr. HM. AMIN YUNUS S.Ppd BUKA : 16.00-21.00 LIBUR : MINGGU & HARI BESAR	✓		1
17	TOKO OBAT & COSMETIK RANDA		✓	1
18	APOTIK SARI ANDA Jl. VETERAN NO. TLP. 0769. 20280-RENGAT		✓	1
19	TOKO MAS BRIAN Jl. VETERAN NO. RENGAT HP : 082381819894		✓	1
20	Araya coffee & cake	✓		1
21	DANAU RAJA CAFFE & RESTO		✓	1
22	IMAM TEXTILE			1
23	CUCIAN ARAGNDY MENERIMA CUCIAN -BOFY MOBIL -SEPEDA MOTOR -KARPET DLL		✓	1
24	Shiddiq Laundry	✓		1
25	RHEMOND PRINTING PERCETAKAN UNDANGAN		✓	1
26	Ada Bibit Parfum EXCLUSIFE KENQO		✓	1
27	RESTU IBU	✓	✓	2

No	Data	Penggunaan Benar	Penggunaan Salah	Jumlah
	“Hj. IDA” Menyediakan Pakaian Jadi, dll Jl. Sultan No.65. Rengat			
28	DIJUAL CEPAT Hubungi :HP/WA 082390332166		✓	1
29	SELAMAT HARI RAYA IDUL FITRI 1 SYAWAL 1441 H / 2020 M FORUM KOORDINASI PIMPINAN DAERAH KABUPATEN INDRAGIRI HULU		✓	1
30	MIE AYAM 86 & CINCAU AA		✓	1
31	Galery JATI JEPARA HP : 082388337544 Jl. Sultan No.73 Rengat		✓	2
32	BENGKEL Nuansa Sejuk SPECIAL AC MOBIL	✓		1
33	TOKO OBAT EMBUN PAGI		✓	1
34	Ratu Caffé	✓		1
35	PRATAMA PONSEL Service & Accecories		✓	1
36	Depot Air Minum “BILQUA”		✓	1
37	As Ponsel HANDPHONE-PULSA- ACCECORIES	✓		1
38	SINAR GORDYN		✓	1

No	Data	Penggunaan Benar	Penggunaan Salah	Jumlah
	Menerima Pesananan GORDYN & WALLPAPER			
39	Galeri KAMPUNG KREATIF INDRAGIRI HULU CAFÉ/RESTORAN MAKANAN/MINUMAN KHAS INHU BUAH-BUAH KHAS INHU KERAJINAN BATU CINCIN SONGKET/BATIK INHU ANYAMAN DAN KERAJINAN		✓	1
40	Yura Busana Muslim Style yumiati yura yumia yura 7 082391116244-082261949856	✓		1
	Jumlah	13	30	43

### 2.2.2 Analisis data penulisan unsur serapan pada papan nama/baliho di Kabupaten

Indragiri Hulu Rengat

Penelitian ini difokuskan pada seluruh penggunaan unsur serapan pada papan nama/baliho yang berada di jalan Sultan Rengat di Kabupaten Indragiri Hulu Rengat.

Keseluruhan data unsur serapan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 03. Penggunaan Unsur Serapan pada Papan Nama/Baliho di Kabupaten Indragiri Hulu Rengat

No	Kode Data	Kutipan Data	DataES
1	01	AROMA PERFUME SHOP EXECUTIVE PERFUME	<b>PERFUME</b>
2	02	PRAKTEK DOKTER GIGI DRG. FERA.H.S BUKA SENIN S/D SABTU JAM : 08.00-21.00 WIB	<b>PRAKTEK</b>
3	03	WARKOP DE-KA-I	-
4	04	BUNDA BeBi SHOP Alamat : Jl. A.R. Hakim Rengat	-
5	05	BANDUNG GORDEN Menerima Pesanana : -Gorden Antik -Vertikal Blind -Mini Blind -Roller Blind dll Alamat : JL. SULTAN/ SIMP. KANCIL	<b>GORDEN</b>
6	06	A Y (YENI) Collection Kids&BABY Alamat : Jl. Sultan/ SMA- Rengat HP. 0822-9633-4494	<b>Collection</b>
7	07	OGIEK SALON	-
8	08	NAURA PLAVON PVC Jl. Sultan HP :085265914300	<b>PLAVON</b>
9	09	TOKO EMAS Asia Baru JALAN VETERAN 16 RENGAT -29311	-
10	010	MERY FOTO FOTO COPY WARNA, ALAT	<b>FOTO COPY</b>

No	Kode Data	Kutipan Data	DataES
		TULIS, FAX	
11	011	Toko Obat SENTOSA Jl. Veteran No. 24/6 Rengat	-
12	012	APOTEK INDRA FARMA JL. VETERAN NO.30 TELP (0769) 21004 MENERIM RESEP DOKTER	<b>APOTEK INDRA FARMA</b>
13	013	UB. JAYA NANDA PHOTO COPY	<b>PHOTO COPY</b>
14	014	Cantiq Cosmetic	<b>Cosmetic</b>
15	015	APOTIK YAMIN Jl.H AGUS SALIM NO.9 RENGAT TELP (0769) 7022777	<b>APOTIK YAMIN</b>
16	016	PRAKTEK SPESIALIS PENYAKIT DALAM (INTERNIST) Dr. HM. AMIN YUNUS S.Ppd BUKA : 16.00-21.00 LIBUR : MINGGU & HARI BESAR	<b>PRAKTEK</b>
17	017	TOKO OBAT & COSMETIK RANDA	<b>COSMETIK</b>
18	018	APOTIK SARI ANDA Jl. VETERAN NO. TLP. 0769. 21280- RENGAT	<b>APOTIK SARI ANDA</b>
19	019	TOKO MAS BRIAN Jl. VETERAN NO. RENGAT HP : 082381819894	-
20	020	Araya coffee & cake	<b>Coffee &amp; cake</b>
21	021	DANAU RAJA CAFFE & RESTO	
22	022	IMAM TEXTILE	<b>TEXTILE</b>
23	023	CUCIAN ARAGNDY MENERIMA CUCIAN -BOFY MOBIL -SEPEDA MOTOR -KARPET DLL	-
24	024	Shiddiq Laundry	<b>Laundry</b>

No	Kode Data	Kutipan Data	DataES
25	025	RHEMOND PRINTING PERCETAKAN UNDANGAN	-
26	026	Ada Bibit Parfum EXCLUSIFE KENQO	<b>EXCLUSIFE</b>
27	027	RESTU IBU "Hj. IDA" Menyediakan Pakaian Jadi, dll Jl. Sultan No.65. Rengat	-
28	028	DIJUAL CEPAT Hubungi :HP/WA 082390332166	-
29	029	SELAMAT HARI RAYA IDUL FITRI 1 SYAWAL 1441 H / 2020 M FORUM KOORDINASI PIMPINAN DAERAH KABUPATEN INDRAGIRI HULU	-
30	030	MIE AYAM 86 & CINCAU AA	-
31	031	Galery JATI JEPARA HP : 082388337544 Jl. Sultan No. 73 Rengat	<b>Galery</b>
32	032	BENGKEL Nuansa Sejuk SPECIAL AC MOBIL	<b>SPECIAL</b>
33	033	TOKO OBAT EMBUN PAGI	
34	034	Ratu Caffee	<b>Caffee</b>
35	035	PRATAMA PONSEL Service & Accecories	<b>Service, Accecories</b>
36	036	Depot Air Minum "BIL QUA"	-
37	037	As Ponsel HANDPHONE-PULSA- ACCECORIES	<b>ACCECORIES</b>
38	038	SINAR GORDYN Menerima Pesanan GORDYN & WALLPAPER	<b>GORDYN</b>
39	039	Galeri	-



No	Kode Data	Kutipan Data	DataES
		KAMPUNG KREATIF INDRAGIRI HULU CAFÉ/RESTORAN MAKANAN/MINUMAN KHAS INHU BUAH-BUAH KHAS INHU KERAJINAN BATU CINCIN SONGKET/BATIK INHU ANYAMAN DAN KERAJINAN	
40	040	Yura Busana Muslim Style yumiati yura yumia yura 7 082391116244-082261949856	-

Berdasarkan tabel 02 penggunaan unsur serapan yang terdapat pada papan nama secara keseluruhan berjumlah 22 papan nama/baliho. Penggunaan unsur serapan papan nama pada tabel 02 juga terdapat kesalahan yang perlu perbaikan, di antaranya yaitu :

1. Pada data 02 termasuk ke dalam papan nama, kata “PRAKTEK” salah karena tidak sesuai dengan aturan kaidah penulisan unsur serapan. Perubahan fonem vocal /i/ menjadi /e/ pada kata *praktek*. Kata *praktek* merupakan kata serapan dari bahasa Inggris, yaitu berasal dari kata *practice*. Seharusnya kata-kata asing yang telah diserap ke dalam bahasa Indonesia ditulis sesuai dengan ejaan bahasa Indonesia karena berdasarkan kaidah ejaan, penulisan dan pengucapan unsur-unsur asing disesuaikan dengan kaidah bahasa Indonesia. Dalam hal itu ejaannya harus disesuaikan dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia

(PUEBI). Seharusnya bentuk baku dari penulisan *praktek* adalah *praktik*. Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia kata *praktik* memiliki arti *prak.tik n 1*. Pelaksanaan secara nyata apa yang disebut dalam teori.

2. Pada data 05 termasuk ke dalam baliho, kata “*GORDEN*” gorden merupakan kata serapan dari bahasa Belanda kata korden adalah bentuk tidak baku dari kata gorden sehingga penulian yang benar adalah gorden. Kata gorden pada data diatas sudah benar dan baku kata yang penulisannya sudah sesuai dengan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).
3. Pada data 06 termasuk ke dalam baliho, kata “*COLLECTION*” salah karena tidak sesuai dengan aturan kaidah-kaidah ejaan yang berlaku bagi unsur serapan ialah : apabila *c* di muka *a, u, o*, dan konsonan menjadi *k* jadi *A Y (YENI) Collection* seharusnya ditulis “*Koleksi A Y (YENI)*”.
4. Pada data 08 termasuk ke dalam baliho, kata “*PLAVON*” salah karena penulisan *plavon* tidak sesuai dengan ejaan bahasa Indonesia, yang seharusnya ditulis *plafon* karena sesuai dengan bahasa Indonesia yang diserap. Jadi pemakaian yang seharusnya “*Naura Plafon Pvc*”. *Plafon* yang artinya adalah langit-langit rumah.
5. Pada data 010 termasuk ke dalam baliho, kata “*FOTO COPY*” salah karena tidak sesuai dengan kaidah-kaidah ejaan yang berlaku bagi unsur serapan ialah : huruf */ph/* (bahasa inggris) diserap menjadi ‘*f*’ dalam bahasa Indonesia. Huruf */c/* (bunyi k) diikuti vokal *o* menjadi */k/*, dan */y/* (bunyi i) menjadi */i/*.

Sehingga istilah “*photocopy*” sudah diserap dalam bahasa Indonesia menjadi fotokopi. Seharusnya ditulis fotokopi bukan foto copy.

6. Pada data 012 termasuk ke dalam baliho, kata “*APOTEK INDRA FARMA*” kata apotek dan apotik diserap dari ejaan asing yang sama yaitu bahasa Belanda “*apothek*” yang berarti tempat menjual atau kadang membuat atau meramu obat. Istilah “*apothek*” ini berasal dari Yunani “*apotheca*” yang secara harfiah berarti “gudang” atau penyimpanan”. Dapat kita lihat bahwa gugus vokal yang digunakan pada satu suku kata ketiga kata “*apothek*” adalah “*ee*”, bukan “*ie*” sesuai dengan kaidah aturan ejaan asing ke dalam bahasa Indonesia yang sesuai dengan pedoman umum ejaan bahasa Indonesia. Jaid, kata “*APOTEK INDRA FARMA*” diatas sudah benar.
7. Pada data 013 termasuk ke dalam baliho, kata “*PHOTO KOPI*” salah karena tidak sesuai dengan aturan kaidah penulisan unsur serapan. Kesalahan penulisan kata “*photocopy*” sering kita jumpai ditempat fotokopi yang tersebar disepanjang jalan, maupun di tempat perkantoran. Huruf “*ph*” (bahasa Inggris) diserap menjadi “*f*” dalam bahasa Indonesia. Huruf “*c*” (bunyi k) diikuti vokal *o* menjadi “*k*” dan “*y*” menjadi “*i*”, sehingga kata *photocopy* sudah diserap bahasa Indonesia menjadi “*fotokopi*”. Dalam bahasa Inggris arti kata photo adalah “foto”. Sedangkan kopi adalah minuman hasil seduhan biji kopi yang telah disangrai dan dihaluskan menjadi bubuk. Dari kata “UB. JAYA NANDA PHOTO COPY” ini adalah toko fotokopi. Seharusnya tulisan yang benar adalah “UB. JAYA NANDA FOTOKOPI”.

8. Pada data 014 termasuk ke dalam baliho, kata “*COSMETIC*” salah karena tidak sesuai dengan aturan kaidah penulisan unsur serapan. Menurut kamus bahasa Inggris arti cosmetic adalah kosmetik atau perias, yang seharusnya ditulis ialah *kosmetik* karena sesuai dengan bahasa Indonesia yang telah diserap. Pada kata *Cantiq cosmetic* fonem *q* juga salah karena penulis menggantikan fonem *k* menjadi fonem *q*. Seharusnya penulisan *Cantiq Cosmetic* yang benar adalah “*cantik kosmetik*”.
9. Pada data 015 termasuk ke dalam papan nama, kata “*APOTIK YAMIN*” salah karena tidak sesuai dengan aturan kaidah penulisan unsur serapan. Karena *apotek* (serapan yang benar) bukan berasal dari bahasa Inggris, melainkan bahasa Belanda, yaitu *aphoteek*. Dalam bahasa Inggris apotik adalah *pharmacy store*. Orang yang mengurus apotek disebut dengan apoteker yang merupakan serapan dari kata *aphoteker* yang merupakan serapan dari kata *apotheker* dalam bahasa Belanda. Jadi tulisan yang benar adalah “*Apotik Yamin*”.
10. Pada data 016 termasuk ke dalam papan nama, kata “*PRAKTEK*” salah karena tidak sesuai dengan aturan kaidah ejaan yang berlaku bagi unsur serapan. Kata asli dalam bahasa Inggris adalah *practice*, sehingga ketika diserap ke dalam bahasa Indonesia akan berubah menjadi “*praktik*”, dan bukannya “*praktek*”. Penggunaan bahasa daerah membuat sebagian besar orang lebih akrab dengan kata “*praktek*” yang sebenarnya tidak baku. Kata tersebut merupakan kata yang menyimpang dari kebahasaan yang berlaku. Penyesuaian akhiran “*ic*” dalam bahasa Inggris atau *-isch* dalam bahasa Belanda menjadi “*ik*” dalam bahasa

Indonesia. Praktik adalah kata serapan yang tepat. Oleh karena itu dalam KBBI tidak ditemukan kata praktek, tetapi adanya kata praktik.

11. Pada data 017 termasuk ke dalam baliho, kata “*COSMETIC*” salah karena tidak sesuai dengan aturan kaidah penulisan unsur serapan. Menurut kamus bahasa Inggris arti cosmetic adalah kosmetik atau perias, yang seharusnya ditulis ialah *kosmetik* karena sesuai dengan bahasa Indonesia yang telah diserap. Pada kata *Cantiq cosmetic* fonem *q* juga salah karena penulis menggantikan fonem *k* menjadi fonem *q*. seharusnya penulisan *Cantiq Cosmetic* yang benar adalah “*cantik kosmetik*”.
12. Pada data 018 termasuk ke dalam baliho, kata “*APOTIK SARI ANDA*” salah karena tidak sesuai dengan kaidah-kaidah ejaan yang berlaku bagi unsur serapan. Karena *apotek* (serapan yang benar) bukan berasal dari bahasa Inggris, melainkan bahasa Belanda, yaitu *aphoteek*. Dalam bahasa Inggris apotik adalah *pharmacy store*. Orang yang mengurus apotek disebut dengan apoteker yang merupakan serapan dari kata *aphoteker* yang merupakan serapan dari kata *apotheker* dalam bahasa Belanda. Jadi tulisan yang benar adalah “*APOTEK SARI ANDA*”.
13. Pada data 020 termasuk ke dalam baliho, kata “*COFFE & CAKE*” salah karena tidak sesuai dengan kaidah-kaidah ejaan yang berlaku bagi unsur serapan. Dalam bahasa Inggris arti kata *coffe* adalah kopi minuman hasil seduhan biji kopi yang telah di sangrai dan dihaluskan menjadi bubuk. Sedangkan *cake* adalah kue atau kudapan makanan ringan yang bukan makanan utama. Kata kue berasal dari

kata serapan bahasa Hokkian “*koe*”. Jadi tulisan yang benar adalah “*coffe & cake*” yang telah diserap kedalam bahasa Indonesia dan sesuai dengan bahasa Indonesia yang telah diserap.

14. Pada data 022 termasuk ke dalam baliho, kata “*TEXTILE*” salah karena tidak sesuai dengan kaidah penulisan yang berlaku bagi unsur serapan. Tekstil yang kita kenal dalam bahasa Indonesia berasal dari serapan bahasa Inggris yaitu “*textile*” yang mana asalnya diambil dari bahasa latin yaitu “*textere*” yang artinya kain tenun. *Imam Textil* tidak sesuai dengan kaidah penulisan bahasa Indonesia yang baik dan benar, seharusnya ditulis “*tekstil*”.
15. Pada data 024 termasuk ke dalam papan nama, kata “*Laundry*” salah karena tidak sesuai dengan aturan kaidah penulisan yang berlaku bagi unsur serapan. Arti kata laundry dalam kamus Bahasa Inggris yaitu penatu, binatu, pakaian kotor, cucian. “*shidiq Laundry*” tidak sesuai dengan kaidah penulisan bahasa Indonesia yang baik dan benar, seharusnya “*Cucian Shiddiq*”.
16. Pada data 026 termasuk ke dalam baliho, kata “*EXCLUSIVE*” salah karena tidak sesuai dengan aturan kaidah ejaan yang berlaku bagi unsur serapan. Apabila *xc* didepan *a, o, u*, dan konsonan menjadi *ksk*. Jadi, “*EXLUSIVE*” seharusnya ditulis “*eksklusife*”.
17. Pada data 031 termasuk ke dalam papan nama, kata “*GALLERY*” salah karena tidak sesuai dengan aturan kaidah ejaan yang berlaku bagi unsur serapan yang seharusnya ditulis “*galeri*” karena sesuai dengan bahasa Indonesia yang telah diserap. Jadi, pemakaian yang seharusnya “*Galeri Jati Jepara*”. Galery yang

berasal dari bahasa asing telah diserap kedalam bahasa Indonesia menjadi “*Galeri*”.

18. Pada data 032 termasuk ke dalam papan nama, kata “*SPECIAL*” salah karena tidak sesuai dengan aturan kaidah ejaan yang berlaku bagi unsur serapan. Kata *special* berasal dari bahasa Inggris yang artinya spesial, khusus, dan istimewa. Yang seharusnya ditulis ialah “*spesial*”. *Special* yang berasal dari bahasa asing telah diserap ke dalam bahasa Indonesia menjadi “*spesial*”.
19. Pada data 034 termasuk ke dalam papan nama, kata “*caffè*” salah karena penulisan tidak sesuai dengan aturan kaidah penulisan unsur serapan. Konteks ini masih mengikuti bahasa asing, dalam unsur peminjaman pengucapannya dan penulisannya harus disesuaikan dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar. Jadi, penulisan yang seharusnya “*kafe*”.
20. Pada data 035 termasuk ke dalam baliho, kata “*Service dan Accessories*” salah karena tidak sesuai dengan aturan kaidah ejaan yang berlaku bagi unsur serapan. Penulisan “*service*” tidak sesuai dengan ejaan bahasa Indonesia. Yang seharusnya ditulis ialah “*servise*” karena sesuai dengan bahasa Indonesia yang telah diserap. “*service*” yang berasal dari bahasa asing telah diserap ke dalam bahasa Indonesia menjadi “*servis*”. Pada kata “*Accessories*” apabila *cc* di muka *e* dan *I* menjadi *ks*. Jadi, “*Accessories*” seharusnya ditulis “*aksesori*”. Jadi pada data diatas “*PRATAMA PONSEL Service & Accessories*” seharusnya ditulis “*Pratama Ponsel Servis & Aksesoris*”.

21. Pada data 037 termasuk ke dalam papan nama, kata “*Accessories*” salah karena tidak sesuai dengan aturan kaidah penulisan yang berlaku bagi unsur serapan ialah : apabila *cc* di muka *e* dan *I* menjadi *ks*. Jadi, “*Accessories*” seharusnya ditulis “*aksesori*”.
22. Pada data 038 termasuk ke dalam papan nama, kata “*GORDYN*” salah karena tidak sesuai dengan aturan kaidah penulisan yang berlaku bagi unsur serapan. *Gordyn* adalah kata serapan dari bahasa belanda yaitu “*gordijn*”. Kata *gordijn* diserap menjadi *gordyn* karena dulu masoh menggunakan bahasa Indonesia ejaan lama. Penggunaan huruf *J* saat ejaan lama menjadi huruf *y* sehingga kata belanda *gordijn* menjadi *gordyn*. Pengucapan huruf *j* menjadi *y* sehingga lama kelaamn *gordijn* menjadi *gordyn*. Hal ini berlaku untuk kata asing yang diserap ke bahasa Indonesia, biasanya berdasarkan pengucapan. Jadi penulisan yang seharusnya adalah *gorden*. Penggunaan kata *gorden* mulai ada ketika penggunaan Bahasa Yang Disempurnakan (EYD) berlaku sampai sekarang. Lebih jelas tentang hasil analisis data penggunaan unsur serapan, diuraikan pada tabel rekapitulasi berikut ini.

No	Data	Penggunaan Benar	Penggunaan Salah	Jumlah
1	PRAKTEK DOKTER GIGI DRG. FERA.H.S BUKA SENIN S/D SABTU JAM : 08.00-21.00 WIB		✓	1



No	Data	Penggunaan Benar	Penggunaan Salah	Jumlah
2	BANDUNG GORDEN Menerima Pesanana : -Gorden Antik -Vertikal Blind -Mini Blind -Roller Blind dll Alamat : JL. SULTAN/ SIMP. KANCIL	✓		1
3	A Y (YENI) Collection Kids&BABY Alamat : Jl. Sultan/ SMA- Rengat HP. 0822-9633- 4494		✓	1
4	NAURA PLAVON PVC Jl. Sultan HP :085265914300		✓	1
5	MERY FOTO FOTO COPY WARNA, ALAT TULIS, FAX		✓	1
6	APOTEK INDRA FARMA JL. VETERAN NO.30 TELP (0769) 21004 MENERIM RESEP DOKTER	✓		1
7	UB. JAYA NANDA PHOTO COPY		✓	1
8	Cantiq Cosmetic Jl. AR Hakim		✓	1
9	APOTIK YAMIN Jl.H AGUS SALIM NO.9 RENGAT TELP (0769) 7022777		✓	1
10	PRAKTEK SPESIALIS PENYAKIT DALAM (INTERNIST) Dr. HM. AMIN YUNUS S.Ppd		✓	1

No	Data	Penggunaan Benar	Penggunaan Salah	Jumlah
	BUKA : 16.00-21.00 LIBUR : MINGGU & HARI BESAR			
11	TOKO OBAT & COSMETIK RANDA		✓	1
12	APOTIK SARI ANDA Jl. VETERAN NO. TLP. 0769. 20280-RENGAT		✓	1
13	Araya coffee & cake		✓	1
14	IMAM TEXTILE		✓	1
15	Shiddiq Laundry		✓	1
16	Ada Bibit Parfum EXCLUSIFE KENQO		✓	1
17	Galery JATI JEPARA HP : 082388337544 Jl. Sultan No.73 Rengat		✓	1
18	BENGKEL Nuansa Sejuk SPECIAL AC MOBIL		✓	1
19	Ratu Caffe		✓	1
20	PRATAMA PONSEL Service & Acecories		✓	1
21	As Ponsel HANDPHONE-PULSA- ACCECORIES		✓	1
22	SINAR GORDYN Menerima Pesanan GORDYN & WALLPAPER		✓	1
Jumlah		1	21	22

### 2.3 Intrepetasi data

Berdasarkan deskripsi data dan analisis data dapat diinterpretasikan bahwa penelitian tentang penggunaan bahasa pada papan nama/ baliho yang berkaitan

dengan huruf kapital, dan unsur serapan pada appan nama/baliho yang didukung oleh teori para ahli.

### 2.3.1 Interpretasi Data Penggunaan Huruf kapital

Huruf kapital “huruf besar” adalah huruf yang berukuran dan berbentuk khusus “lebih besar” dari pada *huruf* biasa” biasanya digunakan sebagai huruf pertama dari kata pertama dalam kalimat, huruf pertama nama diri dan sebagainya. Selain diawal kalimat huruf kapital biasanya digunakan untuk nama orang, nama kota, nama hari, bulan, tahun, dan sebagainya Pusat Bahasa Kemdiknas, (2015:513).

Penulisan huruf kapital terdiri dari 40 data papan nama/baliho, 43 data 13 data ditulis dengan benar, sesuai dengan penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman umum ejaan bahasa Indonesia (PUEBI). Data penggunaan huruf kapital yang ditulis secara benar pada papan nama yaitu : *Dr. HM. AMIN YUNUS S.Ppd, Shiddiq Laundry, Bengkel Nuansa Sejuk, As Ponsel, Ratu Caffé*, dan baliho yaitu : *Arayacoffe7 cake, Jl. A.R Hakim Rengat, Jl. Sultan/ SMA-Rengat, Jl. Sultan, Jl. Veteran No24/6 Rengat, Jl. AR Hakim, Hj, Jl. Sultan Rengat, Yura Busana*. Dari semua data penulisan penggunaan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama geografi banyak yang ditulis secara benar. Dengan demikian penulisan huruf kapital pada papan nama/baliho yang ada di jalan Sultan sampai dengan jalan Veteran Kabupaten Indragiri Hulu Rengat bahwasannya lebih banyak penggunaan penulisan huruf kapital yang salah dibandingkan yang benar. Hal ini bisa jadi dikarenakan kurangnya pengetahuan masyarakat Rengat di Kabupaten Indragiri

Hulu Tepatnya di jalan Sultan sampai dengan jalan Veteran Rengat dalam menggunakan bahasa yang baik sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) atau bisa saja masyarakat Rengat di Kabupaten Indragiri Hulu tepatnya di jalan Sultan sampai dengan jalan Veteran memang disengajakan untuk menarik minat pembeli hal ini dikarenakan papan nama/baliho tersebut hampir semua papan nama badan usaha atau toko yang mengutamakan ketertarikan konsumen untuk berbelanja di toko nya.

### 2.3.2 Interpretasi Data Penulisan Unsur Serapan

Unsur serapan adalah unsur penyerapan dari bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia. Penelitian tentang penulisan unsur serapan difokuskan pada dua unsur pertama, unsur peminjaman yang belum sepenuhnya terserap kedalam bahasa Indonesia, seperti *reshuffle*, *shuttle cock*, *I' exploitation de I' home*. Unsur-unsur ini dipakai dalam konteks bahasa Indonesia, tetapi pengucapannya masih mengikuti cara asing, kedua, unsur pinjaman yang pengucapannya dan penulisannya disesuaikan dengan kaidah bahasa Indonesia. Dalam hal ini dirumuskan agar ejaannya hanya diubah seperlunya sehingga bentuk Indonesia masih dapat dibandingkan dengan bentuk aslinya (Depdikbud, 2007 :28).

Penulisan unsur serapan yang terdiri dari 22 papan nama dan baliho dari 22 data hanya 1 data yang ditulis dengan benar, sesuai dengan unsur penyerapan. Pada data 012 yang termasuk ke dalam baliho penulisan kata “*APOTEK*” berasal dari kata “*apothek*” adalah “*ee*”, bukan “*ie*”. Dengan demikian penulisan unsur serapan pada papan nama/baliho yang ada di jalan Sultan sampai dengan jalan

Veteran di Kabupaten Indragiri Hulu Rengat masih banyak terdapat kesalahan yang tidak mengikuti aturan penulisan unsur serapan. Jadi, masyarakat khususnya di jalan Sultan sampai dengan jalan Veteran Rengat belum sepenuhnya menggunakan unsur serapan, sebagian mereka masih cenderung menggunakan bahasa asing yang dijadikan nama pada papan nama/baliho.



### BAB III SIMPULAN

Berdasarkan analisis data, penggunaan bahasa pada papan nama/baliho yang ada di Kabupaten Indragiri Hulu Rengat dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 3.1 Penggunaan Huruf kapital pada papan nama/baliho yang terdapat di Kabupaten Indragiri Hulu Rengat berjumlah 43 data, 13 data ditulis dengan benar dan 30 data ditulis dengan salah. Setiap data mempunyai kesalahan yang berbeda-beda. Dengan demikian penulisan huruf kapital pada papan nama/baliho yang ada di jalan Sultan sampai dengan jalan Veteran Rengat Kabupaten Indragiri Hulu masih banyak yang belum sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).
- 3.2 Penulisan Unsur Serapan pada papan nama/baliho yang terdapat di Kabupaten Indragiri Hulu Rengat berjumlah 23 data, 1 data ditulis dengan benar dan 22 data ditulis dengan salah. Setiap data mempunyai kesalahan yang berbeda-beda. Dengan demikian penulisan unsur serapan pada papan nama/baloho yang ada disepanjang jalan Sultan sampai dengan jalan Veteran Rengat Kabupaten Indragiri Hulu masih banyak yang belum sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).

## BAB IV HAMBATAN DAN SARAN

Setelah penulis melakukan penelitian tentang Penggunaan Bahasa Indonesia Pada Papan Nama/Baliho Di Kabupaten Indragiri Hulu Rengat penulis mengemukakan hambatan dan saran sebagai berikut:

### 4.1 Hambatan

Hambatan yang penulis temukan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah:

- 4.1.1 Sulitnya penulis mencari teori-teori yang berhubungan dengan penulisan papan nama/baliho untuk dijadikan rujukan dalam penulisan skripsi ini.
- 4.1.2 Sulitnya penulis menelaah khususnya pada penggunaan huruf kapital dan penulisan unsur serapan.

### 4.2 Saran

Penulis memberikan saran mengenai penggunaan huruf kapital dan penulisan unsur serapan pada papan nama/baliho. Saran-saran tersebut sebagai berikut:

- 4.2.1 Penggunaan huruf kapital dan Unsur Serapan pada papan nama/baliho masih banyak yang belum sesuai dengan kaidah Ejaan Yang Disempurnakan, hendaknya pemilik papan nama/baliho menggunakan huruf kapital sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.
- 4.2.2 Hendaknya papan nama/baliho dapat dimanfaatkan dalam rangka memasyarakatkan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar yang sesuai

dengan kaidah dan aturan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang disempurnakan serta dapat bermanfaat bagi pembelajaran bahasa Indonesia di masyarakat.



Dokumen ini adalah Arsip Milik :  
**Perpustakaan Universitas Islam Riau**



## DAFTAR PUSTAKA

- Adwif, Sri. 2015. “*Analisis Penggunaan Bahasa Pada Papan Nama dan Kain Rentang di Desa Jake Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau.*” Skripsi. Pekanbaru: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
- A, fatmawati. 2018. “*Jurnal Penggunaan Bahasa Indonesia Pada Media Ruang Publik Di Kota Pekanbaru*”
- Arifin, E. Zaenal dan S. Amran Tasai. 2009. *1001 Kesalahan Berbahasa*. Jakarta: Akademika Pressindo.
- Badudu, J.S. 2009. “*Kamus Kata Kata Serapan Asing Dalam Bahasa Indonesia*”. Jakarta: Kompas Media Nusantara.
- Chaer, Abdul. 2011. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dahlan, Saidat. 2007. *Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Indonesia*. Pekanbaru.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- \_\_\_\_\_, 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*. Jakarta: Gramedia
- Grasindo, 2016. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia
- H. B Sutopo, 2006. “*Metode Penelitian Kualitatif*”. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Hasanudin, Cahyo. 2017. “*Jurnal Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Penulisan Media Luar Ruang Di Kabupaten Bojonegoro*”
- Hendraastuti, Retno. 2015. “*Jurnal Variasi Penggunaan Bahasa Pada Ruang Publik Di Kota Surakarta.*”
- Kosasih, E 2009. *1700 Bank Soal Bimbingan Pemantapan Bahasa Indonesia SMA/MA*. Bandung: Yrama Widya.

- Mufid, Achmad, 2016. “ *Pedoman Kata Baku dan Tidak Baku*” Yogyakarta: Buku Pintar.
- Mutia, Muqri, Dkk. “ *Jurnal Penggunaan Bahasa Pada Papan Nama Di Jalan Protokol Jakarta*.
- Moleong, Lexy. 2007. “ *Metodologi penelitian kualitatif*”. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sarwoko, Tri Adi. 2007. *Inilah Bahasa Indonesia Jurnalistik*. Yogyakarta: Andi
- Soedjarwo. 2007. *Beginilah Menggunakan Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Gadjah Mada Universiti Press.
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugono, Dendik dkk. 2003. *Pengindonesiaan kata dan Ungkapan Asing*. Jakarta: Pusat Bahasa. Dapertemen Pendidikan Nasional.
- Sumarta, Karsinem. 2013. *Cara Mudah Menulis Skripsi*. Pekanbaru: Forum Kerakyatan.
- Waridah, Emawati. 2013. “ *EYD & Seputar Kebahasa-Indonesiaan*”. Bandung: Kawan Pustaka.